

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS NEGERI 1 MANADO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

APRILIA DURAND

NIM: 19.2.4.024



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1444 H/2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Aprilia Durand
Nim : 1924024
Tempat/Tgl Lahir : Bolaang Mongondow, 12 April 2000
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan
Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 07 Agustus 2023



Aprilia Durand

1924024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado**” yang di susun oleh **Aprilia Durand**, NIM: 1924024, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada Selasa, 25 Juli 2023 dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 07 Agustus 2023
20 Muharam 1445 Hijriah

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I

Sekretaris : ABD. Rahman Wahid Abdullah, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I

Penguji II : Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd

Pembimbing I : Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I

Pembimbing II : ABD. Rahman Wahid Abdullah, M.Pd.I

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado

Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan atas jkehadirat Allah Swt, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan nikmat kesehatan serta membuka pikiran dalam menyusun skripsi ini yang berjudul “*Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado*” hingga menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam “*Allahuma Sholli Ala syyidina Muhammad*” kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, Rasul yang menjadi panutan sampai akhir masa dan yang telah mebimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dilalui penulis, ucapan terima kasih kepada, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku pembimbing I dan ABD. Rahman Wahid Abdullah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu sabar membimbing penulis, memberikan motivasi, kritikan, saran, serta ilmu yang begitu bermanfaat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Adri Lundeto, S.Ag.,M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. dan Dr. Dra, Nurhayati, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Manado. dan Dr.Drs, Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (IAIN) Manado.
4. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan dukungan serta motivasi sampai selesainya skripsi ini

5. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I serta Abd. Rahman Wahid Abdullah.M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta arahan, motivasi selama menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I Selaku Dosen Penguji I serta Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd, Selaku dosen Penguji II yang dengan sabar dan ikhlas dalam memberikan ilmu serta mengoreksi kesalahan-kesalahan penulis dalam menyusun skripsi.
7. Hi, Sukri Syahid, S.Pd, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, Dra. Marlina Maladjim, M.Pd, selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Harianto Katdjo, S.Pd Selaku Staf Kesiswaan, Tawakal Maulana Tamaun, S.Pd, selaku Guru BK,Sajidah Rahmah Misalah, S.Pd.I Selaku Guru Wali Kelas VIII serta seluruh Guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiya Negeri 1 Manado yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Yang Teristimewa Kepada Orang tua Tercinta Sumitro Durand dan Firna Babay yang selalu meberikan, motivasi Nasehat, cinta Dan Doa Kepada Penulis serta terima Kasih Banyak untuk kakak Jefri Babay, Aswin Durand, Adli Zil Ikram Durand serta adik Zuhul Durand Yang Telah membantu Biaya Perkuliahan Hingga Penulis Bisa Sampai Ke Tahap penyusunan Skripsi saat Ini,
9. Seluruh Dosen dan tenaga Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Manado yang telah membantu dalam proses Pengurusan dan penyelesaian keperluan administrasi.
10. Teman-teman kelas MPI-B Angkatan 2019, keluarga Kost injilia yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sampai saat ini

Akhir kata, semoga Allah SWT meberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang membantu penulis selama penyusunan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca.

Manado, 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aprilia Durand', enclosed within a circular scribble.

Aprilia Durand

NIM. 1924024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Pengertian Judul	9
E. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Manajemen Peserta Didik	12
B. Tujuan Fungsi dan Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	18
C. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	37
B. Hasil Temuan Penelitian	43
1. Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	44
2. Factor Pendukung, Penghambat Serta Solusi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Lampiran Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian
3. Surat Keterangan Wawancara
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Dokumentasi Wawancara
7. Data Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Peserta Didik

ABSTRAK

Nama : Aprilia Durand
NIM : 1924024
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1
Manado

Skripsi ini berjudul "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado" yang terdiri dari manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitiann kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pihak yang diwawancarai, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, staf kesiswaan, guru BK, guru wali kelas VIII dan peserta didik. Yang berlokasi di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado sejak Bulan April 2023 sampai dengan Bulan Juni 2023.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, manajemen peserta didik yang diterapkan Kepala Madarash tasnawiyah Negeri 1 Manado ialah mengontrol dan berkolaborasi dengan guru serat staf kesiswaan tentang perkembangan peserta didik yang ada di madrasah. Faktor pendukung, hukuman yang diberikan kepada siswa serta keteladanan orang tua dan perhatian seorang guru wali kelas. hambatan dalam kedisiplinan siswa kurangnya perhatian orang tua kepada siswa serta perhatian guru wali kelas.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Kedisiplinan siswa

ABSTRACT

Name : Aprilia Durand
Student Number : 1924024
Study Program : Management of Islamic Education
Title : Management of Student Affairs in Improving Student Discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

This study is titled "Management of Student Affairs in Improving Student Discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado" focusses on improving student discipline, supporting and inhibiting factors in improving student discipline. This is descriptive qualitative research that use techniques of data collection through observation, interviews, and documentation. The parties interviewed were the head of the madrasah, deputy head for curriculum, student affairs staff, counselor, homeroom teacher for class VIII and students. The research was conducted at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado from April 2023 to June 2023. The results of this study indicate that the management of student affairs performed by the Head of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado is to control and collaborate with teachers and student affairs staff regarding the development of students in the madrasa. Supporting factors, the punishments given to students as well as the exemplary parents and the attention of a homeroom teacher. While the obstacles in student discipline are lack of parental and the homeroom teacher attention to students.

Keywords: *Student Affairs Management, Student Discipline*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan Islam di Indonesia setelah era reformasi menempati kedudukan sangat penting di dalam dunia pendidikan nasional. Berbagai perundangan dan peraturan

yang dihasilkan oleh pemerintah dimulai dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional, dalam undang-undang yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab¹

Peserta didik memiliki hak dan kewajiban yang mana hak adalah suatu hal yang harus di dapat oleh peserta didik, dan kewajiban adalah suatu hal yang harus dilakukan dan ditepati oleh peserta didik. Semenjak berada dalam lingkungan

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 50 ayat 2

pendidikan. Misalnya pertama, hak bagi peserta didik sesuai dengan pasal 12 ayat 1 yaitu peserta didik wajib mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya. Yang diajarkan oleh pendidik yang seagama.²

Peserta didik atau siswa merupakan aset penting bagi setiap negara di dalam dunia dalam mencapai masa depan karena itu perlu dikelola dengan baik. Semua pihak terlebih sekolah. Harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam rangka pengembangan bakat, minat serta potensi yang dimiliki. Yang berfungsi mengembangk kemampuan, membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dan juga, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, pendidikan sangatlah penting dan memang sangat dibutuhkan oleh peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Menurut Margustam bahwa dalam pendidikan itu manusia sebagai subjek menentukan corak dan arah pendidikan manusia, khususnya mereka yang dewasa bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan serta secara moral berkewajiban atas perkembangan pribadi peserta didik. Sedangkan objeknya manusia menjadi fokus terhadap terhadap teori dan praktik pendidikan. Jadi konsep pendidikan harus mengacu pada pemahaman setiap manusia.³

² Pendidikan Islam : Jurnal Ilmiah Iqra Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado Nomor 13 (2019)

³ Margustam *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), h

Pendidikan merupakan proses humanisasi melalui pengangkutan manusia ke taraf insani. Artinya, pendidikan adalah usaha membawa manusia keluar dari kebodohan dengan membuka actual-transeden dari sifat alami manusia (*humannes*). Proses belajar juga menuntut upaya memahami bagaimana individu berbeda dengan yang lain (*individual differences*), di sisi lain memahami bagaimana menjadi manusia, seperti manusia lain (persamaan dalam *specieshood*) proses pendidikan semestinya memberi tempat *inside out* dengan pemberdayaan diri berdasar paradigma karakter dan motif sendiri dengan peserta didik dapat terhubung dengan dirinya yang mempunyai pemahaman lebih tentang dirinya.⁴

Perlu diketahui bahwa peserta didik adalah seseorang yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Oleh karena itu mereka sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke titik optimal yang menuju ke fitrahnya. Tugas membimbing dan mengarahkan di atas tidak lain dan tidak bukan adalah tugas guru. Di suatu lembaga pendidikan terutama dalam mengelolah siswa di lembaganya tersebut.

Menurut Mulyadi, Madrasah yang melakukan Penyelenggaraan pendidikan yang menjamin keberhasilan siswa, pendidikan itu harus berdasarkan dasar ajaran agama islam yaitu al-Qur'an As-Shad/29:38

كُنْتُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۙ ٢٩ (ص/38:29)

Terjemahannya:

⁴ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). h 34

(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.⁵

Dalam tafsir Ibnu Katsir, menjelaskan bahwa Al-Hasan Al-Basri mengatakan “Demi Allah bukanlah cara mengambil pelajaran dari Al-Qur'an itu dengan menghafal huruf-hurufnya tetapi menyia-nyiakan batasan-batasan sehingga seseorang dari mereka (yang tidak mengindahkan batasan-batasannya) “aku telah membaca Al-Qur'an, tetapi pada dirinya tidak ada ajaran Al-Qur'an yang disandangnya, baik pada akhlaknya ataupun pada amal perbuatannya.”⁶

Seorang guru menjelaskan bahwa proses belajar akan bermutu jika peserta didik berada dalam keadaan yang menyenangkan dan tidak tertekan. Mereka akan melaksanakan semua tugas dan kegiatan dengan ikhlas, senang, dan bersemangat. Di madrasah guru biasanya mengemas pembelajaran dengan menyisipkan buku-buku pembelajaran berkenaan dengan materi pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik senantiasa merasa direfresh.

Program pendidikan bermutu pada dasarnya adalah program pendidikan guru yang senantiasa mempertimbangkan pertanyaan apa yang harus dipelajari guru dan apa yang dapat dilakukan guru pertanyaan apa yang harus dipelajari guru akan mendorong program pendidikan guru senantiasa mengajarkan materi-materi konseptual kepada para siswa materi konseptual tersebut tentu saja tidak hanya di sajikan secara teoritis melainkan disajikan secara praktis sehingga para guru mampu memperoleh dua pengalaman sekaligus. Program pendidikan guru harus

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:2019)

⁶ Ibnu Katsir, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir dari Juz 1 Sampai Juz 30* (Bandung: JABAL, 2021)

mampu mendidik calon guru dalam asumsi dasar belajar tentang konsep praktis dalam praktiknya.

Dalam pendidikan sangat perlu adanya manajemen yang akan menjamin tercapainya proses pembelajaran akan tercapai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya manajemen dalam sebuah lembaga tersebut maka di harapkan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Menurut beberapa ahli, manajemen merupakan kegiatan seseorang dalam mengatur. Mengelola organisasi, lembaga atau sekolah yang bersifat manusia. Sehingga tujuan dan organisasi lembaga atau sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁷

Manajemen peserta didik adalah semua kegiatan yang berkaitan langsung dengan peserta didik, mulai dari seleksi, pembinaan peserta didik selama berada di sekolah baik itu yang berkaitan dengan akademik dan non akademik, Sampai dengan peserta didik itu menempatkan pendidikannya. Untuk itu kepala sekolah harus menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan kondusif khususnya saat proses belajar mengajar. Selain itu manajemen peserta didik adalah aktifitas yang terprogram dan tertata, saling berkaitan dan berhubungan untuk dilaksanakan secara penuh kesadaran agar peserta didik dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di sekolah khususnya proses belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Upaya lembaga menjadikan prestasi peserta didik baik, kedisiplinan menjadi faktor utama di dalamnya karena melatih siswa untuk bisa mengendalikan diri,

⁷ Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan aplikasi*. (Yogyakarta: Teras, 2011), h 11

menghargai, menaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Namun sebaliknya, pelanggaran atau perilaku yang tidak sesuai dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan akan menimbulkan sebuah permasalahan. Maka dalam pelaksanaannya sebagai pendidikan dapat menindak siswa dengan di berikan sanksi atau hukuman serta peringatan. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin. Dalam arti mau dan mampu mematuhi atau menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku. Di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah Swt dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat bangsa dan bernegara sesuai dengan syari'at Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado merupakan salah satu madrasah yang beralamat di kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, Kecamatan Bunaken, Kelurahan Bailang. Pengelolaan manajemen peserta didik di sekolah sangat bagus mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik.

Peran madrasah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah yaitu, menerapkan kedisiplinan bagi siswa yang terlambat untuk mencintai dan membaca Al-Qur'an 1 juz, hal ini dilakukan agar siswa di madrasah lebih mematuhi aturan yang berlaku.

Aturan ini di berlakukan di madrasah, dan sangatlah mendidik agar para siswa lebih mencintai Al-Qur'an. Sudah menjadi aturan yang berlaku di MTS Negeri 1 Manado bahwa pukul 06.45 proses kegiatan belajar. Bagi siswa yang datang di

atas waktu yang sudah di tentukan maka sanksi atau hukuman disiplin diberlakukan. Kemudian lembaga membentuk siswanya berkepribadian baik yang dalam kenyataannya kedisiplinan hanya dilaksanakan di sekolah saja. Maka perlu adanya kewajiban kepala sekolah dan upaya dari seluruh warga sekolah dalam mendidik siswanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan saya tertarik dengan lokasi penelitian di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1Manado, saya ingin meneliti pengelolaan manajemen peserta didik, serta peran sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini dilaksanakan untuk menegtahui apa saja yang diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka penulis membataskan ruang lingkup pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?
- b. Bagaimana peran madrasah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

A. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengelolaan Manajemen Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
- b. Untuk mengetahui peran madrasah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

2. Kegunaan

- a. Secara Teoritis

Mengetahui sejauh mana pengelolaan manajemen peserta didik di madrasah, peran madrasah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

- b. Secara praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, wawasan, serta dapat di jadikan bahan dalam ilmu metode penelitian, khususnya gambaran pengetahuan tentang pengelolaan manajemen peserta didik di madrasah serta dapat di jadikan referensi/bahan perbandingan untuk penelitian dengan judul yang berbeda

D. PENGERTIAN JUDUL

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka penulis akan menjelaskan pengertian judul sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik adalah suatu proses pengurusan hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Perencanaan dilakukan untuk menyusun segala kegiatan yang akan dilakukan, pelaksanaan adalah kegiatan yang di lakukan, sedangkan untuk evaluasi adalah menentukan apakah dengan

adanya aturan atau kegiatan yang ditetapkan telah terlaksanakan dengan baik atau tidak.

2. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri, melalui proses pembelajaran, yang tersedia pada jalur pendidikan, atau orang yang datang ke madrasah untuk memperoleh atau mempelajari pendidikan.
3. Kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Manado dimana siswa mamatuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesdaran diri tanpa ada paksaan.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Wahyu Suminar Mahasiswa IAIN Ponogoro, dengan judul skripsi “Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa ada tiga aspek yakni pelayanan, pembinaan dan pengawasan dengan berbagai kegiatan didalamnya yang berupa pengembangan potensi, bakat, dan peningkatan prestasi siswa.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan persamaan dari penelitian ini sama-sama melakukan penelitian tentang manajemen peserta didik, sedangkan perbedaannya dengan penelitian saudara Wahyu Suminar adalah manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa.

2. Imam Fatkhul fahrozi Mahasiswa IAIN Ponogoro dengan judul skripsi “Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK

PRIGI 2 Ponogoro” dengan hasil penelitian tersebut upaya sekolah dalam pembinaan siswa untuk mendisiplinkan siswa adalah dengan meperdayakan siswanya yang mana dikenal sebagai Taruna/Taruni SMK 2 Ponogoro yang berugas memberikan contoh dalam berpakaian, bersikap, berpenampilan dan sebagai penegak disiplin di sekolah.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian saudara Imam Fatkhul Fahrozi dengan penulis adalah persamaannya terletak pada penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian

3. Yunianti Alipata Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Membina Kedisiplinan Guru di MTS Negeri 1 Manado” dengan hasil penelitian tersebut kepala madrasah melakukan pembinaan terhadap guru sehingga guru tersebut mampu menerapkan kedisiplinan.

Adapun penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian ini sama-sama melakukan penelitian tentang kedisiplinan serta di lokasi penelitian yang sama , sedangkan perbedaannya dengan penelitian saudara Yunianti Alipata adalah membina tentang kedisiplinan guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Peserta Didik

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik secara sederhana dari kedua istilah tersebut (manajemen peserta didik), secara sederhana dapat diartikan adalah suatu pengaturan atau penataan terhadap suatu kegiatan yang terkait dengan peserta didik, mulai dari saat peserta didik masuk, sampai pada saat peserta didik keluar dari suatu lembaga pendidikan tertentu. Terdapat beberapa ahli mendefinisikan, terkait dengan manajemen peserta didik di antaranya adalah:

- a. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan kegiatan pencatatan peserta didik, dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah.⁸
- b. Sutjipto dan Mukti menyatakan bahwa manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah sampai peserta didik lulus pendidikan, melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.⁹

Lembaga merupakan sebuah sarana pendidikan dalam membentuk karakter siswanya sesuai negara yaitu berakhlakul karimah dan mampu menjawab

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Aditya Madia, 2018), h.58

⁹ Sutjipto dan Mukti, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbut Dirjen Dikti, 2009),

tentang hidup di era sekarang ini. Dan Lembaga terus berupaya untuk mewujudkannya dan salah satu upaya dalam mendidik siswa-siswanya di sekolah dengan membuat sebuah manajemen, yaitu manajemen peserta didik. menerapkan bahwa manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sampai dengan lulus madrasah. Manajemen peserta didik adalah sebuah proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

2. Manajemen peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado yaitu:

- a. Analisis kebutuhan peserta didik, atau penetapan peserta didik yang di butuhkan oleh lembaga pendidikan yang di lakukan dalam rangkah merencanakan jumlah peserta didik yang diterima harus mempertimbangkan daya tampung kelas atau jumlah kelas yang yang tersedia.
- b. Penerimaan peserta didik baru, Penerimaan peserta didik di sebuah lembaga pendidikan pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan tahapan seleksi siswa
- c. Seleksi siswa adalah tahapan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di

madrasah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

- 1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
- 2) Pembuatan atau pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru.

Adapun yang dilakukan dalam pembuatan atau pemasangan pengumuman ini dilakukan gambaran madrasah, persyaratan pendaftaran peserta didik baru, cara pendaftaran lewat link yang dibagikan, adapun waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, tempat seleksi meliputi hari, tanggal, jam serta info kelulusan calon peserta didik baru hasil seleksi dibagikan link untuk membuka link yang dibagikan yaitu:

- a) Buat akun pengguna
- b) Klik login
- c) Mengisi Formulir
- d) Upload berkas
- e) Verifikasi berkas
- f) Berkas kurang (X)
- g) sudah diverifikasi ✓
- h) cetak bukti pendaftaran dan hasil verifikasi berkas

Adapun registrasi dilakukan pada tanggal yang ditentukan persyaratan yang diberikan kepada calon peserta didik:

- a) berusia maksimal 15 tahun
- b) foto copy akte kelahiran
- c) kartu keluarga terbaru

- d) raport kelas 4 semester ganjil dan genap
- e) raport kelas 5 semester ganjil dan genap
- f) raport kelas 6 semester ganjil,
- g) kartu Indonesia (jika ada)
- h) surat keterangan lulus dari SD/MI
- i) pas foto berlatar merah 2x3 3lembar
- j) 3x4 3lembar.

3) Orientasi peserta didik adalah mengenalkan situasi dan kondisi madrasah.

Tujuan diadakan untuk kegiatan orientasi antara lain:

- a) Agar peserta didik mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di madrasah
 - b) Agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang di selenggarakan di madrasah
- 4) Penempatan peserta didik (pembagian kelas)
- 5) Pembinaan dan pengembangn peserta didik
- 6) Pencatatan dan pelaporan dimulai sejak peserat didik diterima sampai mereka tamat atau meninggalkan madrasah tersebut.

7) Keluluan dan alumni

Dalam proses perkembangan peserta didik juga diperlukannya sebuah bimbingan yang bersifat kontinu karena sifat, sikap seseorang mudah berubah maka perlulah bimbingan dan pembinaan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat

mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada kemudian dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Secara khusus layanan bimbingan bertujuan untuk membawa siswa agar dapat tercapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir bimbingan pribadi. Sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa mandiri dan bertanggung jawab. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan belajar ini berorientasi pada pengembangan studi, meliputi tugas-tugas yang berkaitan di sekolah, juga dapat meningkatkan produktivitas siswa dalam kelompok sosialnya. Fungsi dan bimbingan adalah,

1. Pemahaman yaitu pelayanan yang menghasilkan pihak-pihak tertentu untuk pengembangan dan pemecahan masalah peserta didik meliputi pemahaman diri dan lingkungan peserta didik.
2. Pencegahan adalah menghasilkan tercegahnya atau tehindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang timbul dan menghambat proses perkembangannya.
3. Pembinaan sangatlah perlu dalam proses pendidikan karena dalam pembinaan tersebut siswa memperoleh perhatian dan arahan untuk menjadi lebih baik lagi, baik pembinaan yang bersifat membentuk kepribadian dan berahlakul karimah

Selain bimbingan juga ikut berpengaruh dalam proses kedisiplinan karena dalam pembinaan terdapat arahan untuk apa berdisiplin dan apa tujuan berdisiplin.

Tentunya yang dilakukan secara berkelanjutan agar selalu ingat pentingnya berdisiplin.

3. Sumber data yang ada di Madrasah Tsnauiyah Negeri 1 Manado di antaranya:

1. Sarana Prasarana di lingkungan Madrasah
2. Lokasi dan dana Madrasah : ada
3. Luas bangunan madrasah : 4.914 M2
4. Pemanfaatan gedung madrasah
5. Ruang belajar :19 buah
6. Ruang perpustakaan : 1 buah
7. Ruang Bk : 1 buah
8. Rung Laboratorium IPA : 1 buah
9. Ruang Laboratorium komputer : 1 buah
10. Ruang Multimedia Pembelajaran : 1 buah
11. Ruang laboratorium Bhasa : 1 buah
12. Ruang osis/UKS : 1 buah
13. Ruang ibadah atau musolah : 1 buah
14. Ruang guru : 1 buah
15. Ruang kantor : 1 buah
16. Ruang pertemuan/serbaguna : 1 buah
17. Ruang gudang : 1 buah
18. Ruan koperasi : 1 buah
19. Ruang wc : 1 buah

B. Tujuan Fungsi dan Prinsip Manajemen Peserta Didik

1. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Bidang oprasional yang penting dalam kerangka manajemen sekolah salah satunya, adalah manajemen peserta didik. Secara umum manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dijalankan secara lancar, tertib, teratur dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah.¹⁰

Hal tersebut bahwa tujuan manajemen peserta didik sebagai momentum untuk mengembangkan dan membudayakan potensi dirinya secara efektif dan kesempatan dan tantangan yang mereka temukan, baik di masa sekarang masa yang akan datang sebagai orang dewasa, oleh karena itu penyiapan peserta didik sejak dini dalam berbagai segi sangatlah beralasan. Standar proses pendidikan dapat digunakan sebagai acuan dalam arah baru perencanaan pendidikan.¹¹

Tujuan khusus dari manajemen peserta didik, di antaranya adalah, sebagai upaya dalam melakukan peningkatan terhadap pengetahuan keterampilan dan psikomotorik peserta didik, mengembangkan dan menyalurkan kemampuan peserta didik bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik, menyalurkan

¹⁰ Nurdin Matry, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen sekolah dalam era Otonomi Daerah* (Makasar: Aksara Madani,2008), h,155

¹¹ Abdul Muis Daeng Pawero, *Perencanaan Pendidikan* (Jurnal Ilmiah Iqra,2018)

aspirasi harapan, serta memenuhi kebutuhan peserta didik, peserta didik dapat belajar dengan baik.¹²

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan dalam bidang peserta didik agar proses pembelajaran yang dilaksanakan pada suatu sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar dan teratur, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara menyeluruh. Melalui manajemen peserta didik pula, maka sekolah diharapkan mampu mengatur untuk segala kegiatan peserta didiknya. Yang pada dasarnya memiliki kontribusi yang berbeda, satu sama lainnya. Perbedaan kondisi peserta didik ini pada dasarnya dapat ditinjau dari kemampuan intelektual, ekonomi, sosial, kondisi fisik, dan minat.

Dengan demikian, manajemen peserta didik yang baik dan berdaya guna di lingkungan sekolah akan membantu seluruh staf dan masyarakat dalam memenuhi kemajuan-kemajuan sekolah sebab kemajuan sekolah akan tergambar dalam sistem sekolahnya, di antaranya adalah

- a. Peserta didik diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan kegiatan mereka.
- b. Kondisi peserta didik sangat beragam ditinjau dari kondisi fisik kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya.

¹² Tim Dosen Administrasi pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014)*, h. 196

- c. Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif tetapi juga ranah efektif dan psikomotor.

Adapun kewajiban peserta didik adalah:

- 1) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali peserta didik yang di bebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.
- 2) Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.
- 3) Menghormati tenaga kependidikan
- 4) Ikut memelihara sarana prasarana keberhasilan dan ketertiban serta keamanan sekolah yang bersangkutan.

2. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Aspek fungsi manajemen peserta didik sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualistinya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan potensi peserta didik lainnya. Manajemen peserta didik merupakan tugas-tugas tertentu yang harus dilakukan sendiri. Fungsi manajemen menurut Terrydi klasifikasikan menjadi empat, yang di kenal dengan POAC (*palnning, organizing, actuating, dan controlling*)¹³

a. *Planning* (perencanaan)

Kegiatan yang di lakukan di masa depan maka di lakukan perencanaan terhadapnya. Aktivitas dalam perencanaan tersebut dilakukan untuk menentukan tindakan apa yang diperbuat agar mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan

¹³ E, Mulyasa *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya 2008), h. 1

dalam bahasa Arab dapat di sebut dengan niat, yaitu bentuk dari tindakan di masa yang akan datang yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan. ¹⁴Apabila niatnya baik maka hasil penacapaiannya juga setingkat dengan itu.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Tindakan selanjutnya yang dilakukan setelah perencanaan adalah melakukan pengorganisasian atau melakukan perencanaan secara operasional. Pengorganisasian dalam bahasa Arab di sebut *At-Tandziim*, yaitu terkait dengan fungsi setiap orang hubungan kerja baik secara vertikal maupun secara horizontal. Terry mengatakan bahwa pengorganisasian itu merupakan kegiatan dasar manajemen yang dilakukan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk sumber daya manusia sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan sukses.¹⁵

c. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan)

Actuating adalah aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian kegiatan secara nyata. Suatu perencanaan dan pengorganisasian tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan manakala tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk *actuating* (pelaksanaan/penggerakan) suatu kegiatan. Jika diibaratkan perencanaan dan pengorganisasian merupakan garis *start* sedangkan *actuating* itu merupakan suatu tindakan menuju tujuan yang diinginkan berupa garis *finish* tentunya garis finish tidak dapat dicapai tanpa adanya suatu tindakan (*action*) tersebut. Secara

¹⁴ Nurmadiyah, “ *Konsep Manajemen Kesiswaan* ”, dalam Al-Afkar: Jurnal Pendidikan dan Peradaban 2014, h. 41.

¹⁵ George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.74

bahasa *Actuating* adalah pengarahan atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan. *Actuating* secara istilah menurut Mochamad Nurcholiq merupakan suatu kegiatan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan.¹⁶

Dalam suatu organisasi harus melalui proses *actuating* (pelaksanaan/pergerakan) dalam hal jika tidak ada pelaksanaan atau pergerakan maka dalam organisasi tidak akan mendapatkan hasil akhir yang telah direncanakan.

d. *Controlling* (pengawasan)

Controlling dapat di artikan dengan pengawasan atau pengendalian,¹⁷ *controlling* dilakukan oleh pimpinan dalam memastikan terhadap pelaksanaan suatu program, dengan cara melakukan perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan apa yang semestinya terjadi (dilakukan) di lapangan. *Controlling* (pengawasan) dalam lingkungan pesekolahan, dilakukan juga untuk meningkatkan profesionalisme di kalangan guru dan tenaga kependidikan agar proses pembelajaran yang diselenggarakan berlangsung sebagaimana mestinya.

3. **Kedisiplinan Siswa**

Pengertian kedisiplinan

¹⁶ Mochamad Nurcholiq, *Actuating dalam Jurnal Evaluasi* 2019, h. 138

¹⁷ Syafaruddin dan Asrul, *Manajemen Pengawasan Pendidikan* (Medan: Cipta Pustaka Media , 2014), h. 70

Kata disiplin berasal dari kata “disiplin” yang mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an” yang merupakan konflik verbal yang berarti keadaan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “disiplin atau tata tertib di sekolah, juga diartikan ketaatan atau (kepatuhan) kepala peraturan atau (tata tertib)”.¹⁸ Menurut Masykur Arif Rahman , “disiplin berasal dari Bahasa Inggris “disipline” yang mengandung beberapa arti, di antaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku”.¹⁹

Dalam hal ini disiplin adalah cara untuk menataai peraturan yang telah ditetapkan, serta harus mengontrol diri dalam melakukan sesuatu misalnya dalam hal yang berkaitan dengan waktu serta tanggungjawab atas tugas yang telah diberikan.

4. Peran Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sosial masyarakat, menurut Elizabet B. Hurlock “disiplin harus mempunyai empat unsur pokok itu hilang maka akan menyebabkan sikap yang tidak menguntungkan pada anak dan perilaku dan tindakan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini karena masing-masing unsur

¹⁸ Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 333

¹⁹ Arif Rahman, *kesalahan-kesalahan fatal paling sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 64

pokok itu sangat berperan dalam perkembangan moral”.²⁰ Keempat unsur pokok tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peraturan

Pokok pertama dalam disiplin adalah peraturan, peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orang tua guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Misalnya peraturan sekolah, peraturan pada anak apa yang harus dilakukan, apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, sewaktu berada di kelas, koridor sekolah, ruang makan sekolah, kamar kecil atau lapangan bermain sekolah. Demikian juga dengan peraturan di rumah dengan mengerjakan anak, apa yang harus, apa yang boleh, dan apa yang tidak boleh dilakukan di rumah, atau dalam hubungan dengan keluarga.

b. Hukuman

Pokok kedua dalam disiplin adalah hukuman, hukuman berasal dari bahasa latin yaitu *punire*, yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan, walau tidak dikatakan jelas, tersirat bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran yang disengaja dalam arti orang yang mengetahui bahwa peraturan adalah salah tetapi tetap melakukannya.

c. Penghargaan

²⁰ Anwan Moch Idochi, *Manajemen Pelayanan Anak Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013,) h. 84

Pokok ketiga disiplin adalah penghargaan, istilah “penghargaan” memiliki arti bahwa tiap bentuk penghargaan atau suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi berupa kata-kata pujian, senyuman dan tepukan di bahu atau penggung. Penghargaan yang di berikan menyusul hasil yang dicapai, oleh sebab itu penghargaan berbeda dengan suapan yang merupakan suatu janji akan imbalan yang di gunakan untuk membuat orang berbuat sesuatu.

d. Konsistensi

Pokok keempat disiplin adalah konsistensi, berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi tidak sama dengan ketetapan, yang berarti tidak adanya perubahan. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek atau unsur pokok disiplin, harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan konsistensi penghargaan bagi mereka yang bisa menyesuaikan.

5. Indikator-indikator Kedisiplinan

Dalam mengatur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator, indikator-indikator tersebut dapat kita ketahui dengan melihat jenis kedisiplinan. Menurut Moenir “ada dua jenis disiplin yang sangat dominan, yakni disiplin dalam hal waktu, dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan”.²¹

indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin berjalan berdasarkan ketentuan disiplin waktu, dan disiplin perbuatan, yaitu:

a. Disiplin waktu, meliputi:

²¹ H.A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), h. 95

- 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu.
- 2) Tidak meninggalkan kelas/membolos
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 4) Dan sebagainya.

b. Disiplin perbuatan, meliputi:

- 1) Patuh dan tidak melanggar peraturan yang berlaku
- 2) Tidak malas belajar
- 3) Tidak menuruh orang lain mengerjakan tugasnya
- 4) Tidak suka berbohong
- 5) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

6. Membentuk disiplin di sekolah

Sekolah yang tertib aman dan teratur merupakan persyaratan agar siswa dapat belajar secara optimal. Kondisi semacam ini bisa terjadi jika disiplin di sekolah berjalan dengan baik. Kedisiplinan peserta didik dapat ditumbuhkan jika iklim sekolah menunjukkan kedisiplinan siswa. Siswa baru akan segera menyesuaikan diri dengan situasi di sekolah, jika situasi di sekolah disiplin, siswa akan ikut disiplin.²²

Kedisiplinan peserta didik akan terjadi yaitu dengan upaya:

- a. Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan pada jam yang telah ditentukan di sekolah
- b. Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan

²² Eka prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.93-97

- c. Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan
- d. Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.
Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah) maka menyatakan surat pemberitahuan ke sekolah.²³
- e. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif
- f. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah
- g. Mengerjakan tugas yang di berikan guru
- h. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai dengan jadwal yang di tentukan
- i. Mengatur waktu belajar.²⁴

Upaya sekolah dalam pembinaan disiplin siswa adalah dengan memberdayakan siswanya dalam hal yang mana dikenal sebagai taruna/taruni di sekolah. Harus bertugas memberikan contoh dalam berpakaian, bersikap, berpenampilan dan sebagai penegak disiplin di sekolah. Ini merupakan strategi lembaga dalam meningkatkan kedisiplinan untuk terwujudnya lingkungan yang kondusif baik dalam kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler dan kegiatan yang berkaitan dengan siswa dan membantu siswa agar dapat tercapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir bimbingan pribadi. Sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa mandiri dan bertanggung jawab.

²³ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), h.85-86

²⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.109

Menurut Mulyadi, madrasah yang melakukan penyelenggaraan pendidikan yang menjamin kedisiplinan pendidikan itu harus berdasarkan dasar ajaran Agama Islam yaitu Al-Qur'an Surah (An-Nisa'/4:59)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □ ٥٩)
(النساء/4: 59)

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).²⁵

Dalam tafsir Ibnu Katsir, Ibnu Abbas mengatakan bahwa ayat ini diturunkan berkenaan dengan Abdullah ibnu Huzafah ibnu Qais ibnu Addi ketika ia diutus oleh Rasulullah Saw. Untuk memimpin suatu pasukan khusus²⁶

Menurut konsep ini peserta didik di sekolah di katakan mempunyai disiplin tinggi apabila peserta didik ingin duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Kedua, disiplin yang di bangun berdasarkan konsep *permissive*. Menurut kosep ini peserta didik seharusnya diberi kebebasan seluas luasnya di dalam kelas, Kedua, disiplin yang di bangun berdasarkan konsep madrasah.²⁷

Dalam hal tersebut kedisiplinan sangatlah penting dalam kehidupan terlebih didalam lingkungan sekolah, wajib bagi siswa untuk mematuhi dan menaati aturan-aturan disiplin yang ada. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai

²⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta:2019).h 114

²⁶ Ibnu Katsir, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Dari Juz 1 Sampai Juz 30* (Bandung: JABAL,2021)

²⁷ Kompri *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 15

ketaatankepatuhan dan ketertiban. Dengan adanya kedisiplinan disekolah di harapkan mampu menciptakan Susana lingkungan belajar yang Nyman dan tentram di dalam kelas . siswa disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan di madrasah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Dengan masalah disiplin siswa tidak terlepas dari persoalan perilaku negatif pada siswa misalnya siswa membolos, berkelahi serta pelanggaran-pelanggran yang membahayakan diri orang lain

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif atau jalan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap dan pemikiran orang.²⁸ Selain itu, metode deskriptif kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, metode ini lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, dan *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado. Beralamat di kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, Kecamatan Bunaken, Kelurahan Bailang. Waktu penelitian yang di ambil oleh penulis selama 3 bulan terhitung dari bulan April-Juni 2023 yaitu: sejak surat izin penelitian ditetapkan.

D. Jenis Data

a. Data Primer

²⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6

Data primer adalah data utama yang di jadikan sebuah jawaban setiap pertanyaan terhadap masalah dalam penelitian. Data primer yang dimaksud ialah data yang telah didapatkan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau informasi dilapangan. Serta merupakan hasil pengamatan dari peneliti dalam mengamati kegiatan peningkatan kedisiplinan pendidikan. Yang menjadi data primer pada penelitian ini ialah, kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Staf kesiswaan, Guru Wali Kelas, Peserta Didik, dan Guru BK.

b. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu serta baru didapatkan oleh peneliti dari sumber lain sebagai tambahan informasi. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini berupa data-data siswa, buku penilaian guru terhadap siswa, maupun profil sekolah yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini meliputi observasi pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ingin diselidiki Dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap realitas yang ada pada lokasi penelitian. Adapun langkah-langkah yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang telah di observasi berupa gambaran tentang sikap, perilaku, serta tindakan interaksi antar manusia. Observasi adalah menggambarkan keadaan yang telah di observasi

objek penelitian dalam kualitatif dengan cara diobservasi. menurut Spradley ialah situasi sosial yang terdiri dari komponen meliputi tempat, perilaku serta aktivitas.²⁹

Tempat dimana interaksi dalam situasi sosial yang sedang berlangsung Dalam penelitian ini, tempat yang dijadikan objek observasi ialah MTs Negeri 1 Manado, orang-orang yang akan memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini yang akan di jadikan objek observasi ialah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Staf Kesiswaan, Guru, Peserta Didik dan Guru BK. Kegiatan yang akan di lakukan oleh peneliti dalam situasi sosial sedang berlangsung, kegiatan yang akan dijadikan objek observasi ialah perencanaan, pelaksanaan. serta evaluasi manajemen peserta didik dan faktor pendukung, penghambat kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Manado.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan berhadapan dan tatap muka. Secara langsung dengan responden atau subjek yang di teliti dengan menanyakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya kepada responden. ³⁰Metode ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Tetapi apabila peneliti ini ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, h 229

³⁰ Sukardi, D, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet ke-16 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.79.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antar dua orang, yang melibatkan seseorang untuk bisa memperoleh informasi dari orang lain, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu. Adapun penulis sendiri menggunakan teknik wawancara terstruktur ialah (Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Staf Kesiswaan, Guru, Guru BK dan Peserta Didik)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang di gunakan untuk memperoleh infomasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku dan lain sebagainya.³¹ Dari pendapat di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentsi ialah metode pengumpulan data yang di guakan dalam suatu penelitian dilakukan dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumntasikan oleh kepalah madrasah. Adapun yang di dokumentasikan berupa dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

F. Tehnik Analisis Data

Bagian analisis data ini menurut Bohgan bahwa analisis data ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancaraatau catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan ditemukannya suatu informasi pada orang lain. Analisis data ini juga, cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistem

³¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro,2008), h. 102.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, kemudian membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.³²

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta harus berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini adalah analisis data model Miles dan Huberman.

a. Reduksi data

Reduksi data artinya proses penyempurnaan data, yang artinya merekam, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pola penelitian yang di mana akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Maka, penelitian ini dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki lingkungan pendidikan sebagai tempat penelitian, maka reduksi data peneliti akan memfokuskan pada proses pelaksanaan manajemen peserta didik di madrasah, serta perilaku kedisiplinan di madrasah.

b. Penyajian Data

Sudah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, dan sejenisnya. Adapun penyajian data dalam peneliti akan digunakan yaitu berupa bentuk uraian dan yan peneliti dapatkan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020), h. 49

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa formulir observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk memeriksa dan mengecek keabsahan dari data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi ini peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. dalam hal ini peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil wawancara dengan narasumber terkait, kemudian membandingkan data hasil dokumentasi antar dokumen. Triangulasi sumber ini peneliti lakukan untuk mengecek data yang diperoleh dari kepala madrasah wakil kepala madrasah bidang kurikulum, staf kesiswaan, guru BK, guru wali kelas, dan siswa.
2. Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara dari narasumber yang kemudian di periksa dengan hasil dari

mengobservasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara dengan informan lalu di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari kedua teknik triangulasi di atas akan menghasilkan kesimpulan terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado, dulunya bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Unggulan Manado yang didirikan pada tahun 1978 yang merupakan hasil peleburan di PGAN 6 tahun Manado, dan proses penegriannya adalah relokasi dari MTS Negeri Muara Tewe Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah menjadi MTS Negeri Manado sesuai dengan keputusan surat Menteri Agama tahun 1980. Pada tahun 2015 direncanakan sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri Unggulan. Namun berselang dibangunnya kembali satu Madrasah Tasnawiyah Negeri Unggulan yang lokasi pembangunannya berada di kecamatan Bunaken, Kelurahan Bailang nama sekolah diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. Yang Memiliki nomor statistik Madrasah (NSM) dan nomor pokok sekolah Nasional (NPSM) = 12117171 0001 dan 40102869.

Sejak didirikan tahun 1978 sampai dengan sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado telah mengalami 10 kali pergantian kepala madrasah dan telah menghasilkan siswa-siswi yang berpredikat dan berprestasi dalam Pendidikan, seni, keagamaan dan olahraga. Untuk mengangkat citra Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan islam yang berkualitas dari segi proses dan hasil pembelajarannya kedepan, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado menetapkan visi misi dan tujuannya untuk melaksanakan tugas pokok sebagai penyelenggara Pendidikan dan pengajaran untuk kesempurnaan penyelenggaraan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mempunyai program kerja tahunan yang sesuaikan oleh kalender pendidikan baik dikeluarkan oleh kementerian agama maupun kementerian pendidikan dan kebudayaan nasional. Dalam hal mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta

kegiatan selalu melibatkan unsur baik itu dalam melaksanakan administrasi madrasah maupun melaksanakan proses belajar mengajar.³³

Daftar Pejabat Yang Pernah Menjabat Menjadi Kepala Madrasah

1. Rosmaida Dahlan BA : 1979-1990
2. Drs. Abdullah Adjriya : 1990-1999
3. Drs. Thalib Tubagus : 1999-2001
4. Drs. H. Mohammad Oliy : 2001-2005
5. H. Arif Hasan, S.Ag : 2005-2008
6. Drs. H. Syamsyudin Rauf, M.Pd : 2008-2014
7. Syaubi Sulaiman, S.Ag, M.Pd.I : 2014-2017
8. H. Syarif Afiat salim raya, S.Ag, MM : 2017-2018
9. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd : 2018-2022
10. Hi. Sukri Syahid, S.Ag, M.Pd : 2022- Sekarang³⁴

2. Profil Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Nama Madrasah	: Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado
N.S.M	: 121171710001
NPSN	: 60725168
Provinsi	: Sulawesi Utara
Kota	: Manado

³³ Staf tata usaha Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

³⁴ Hasil wawancara kepala Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Kecamatan	: Bunaken
Kelurahan	: Bailing
Jalan	: Bailang
Kode Pos	: 95241
Telpon/Hp	: 0431-851772
Email	: mtsunggulanmanado@gmail.com
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Surat Keputusan/SK	:369 Tahun 2015
Penerbit SK	: Menteri Agama Republik Indonesia
Tahun Berdiri	; 1978
Tahun perubahan	: 2015
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Negara
Luas Bangunan	: 5405 M ²
Lokasi Madrash	: Dalam Kota
Jarak ke Pusat Kecamatan	: ± 3 KM
Jarak Ke Pusat Kota	: ± 3 KM
Terletak Pada Lintasan	: Kota
Jumlah Keanggotaan Rayon	: 11
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
Perjalanan/ perubahan Sekolah	: -

3. Sumber Daya

Sumber Daya Pendidikan yang ada di madrasah Tsanawiyah negeri 1 manado, di antaranya:

a) Prasarana, Sarana dan Lingkungan Madrasah

11. Lokasi dan denah Madrasah	: Ada
12. Luas tanah	: 4.914 M2
13. Luas bangunan Madrasah	: 1425 M2
14. Luas pekarangan Madrasah	: 2989 M2

b) Pemanfaatan pekarangan Madrasah (luasnya)

1. Taman	: 17,85 m ²
2. lapangan olah raga	: 250 m ²
3. Parkir	: b 66,3 m ²
4. Kantin	: 8 m ²
5. Green House/lain-lain	: -

c) Pemanfaatan Gudang Madrasah (banyaknya dan luasnya)

1. Ruang belajar	: 19 buah luas 1.422.049 m ²
2. Ruang perpustakaan	: 1 buah luas 260.422 m ²
3. Ruang BK	: 1 buah luas 56 m ²
4. Ruang laboratorium IPA	: 1 buah luas 100 m ²
5. Ruang laboratorium computer	: 1 buah luas 96 m ²
6. Ruang Multimedia pembelajaran	: 1 buah luas 56 m ²
7. Ruang laboratorium Bahasa	: 1 buah luas 100 m ²
8. Ruang OSIS/UKS	: 1 buah luas 56 m ²

9. Ruang Ibadah/ Musolah	: 1 buah luas 107.5 m ²
10. Ruang guru	: 1 buah luas 73.472 m ²
11. Ruang Kantor	: 1 buah luas 97.11 m ²
12. Ruang Pertemuan/ Serbaguna	: 1 buah luas 220 m ²
13. Ruang Gudang	: 2 buah luas 168 m ²
14. Ruang Koperasi	: 1 buah luas 93 m ²
15. WC/Mck	: 16 buah luas 34 m ²

4. Visi dan Misi Madrasah tasnawiyah Negeri 1 Manado

Visi: beriman, berbudaya, cerdas, kreatif, dan kompetitif

Misi:

- a. Melaksanakan penghayatan dan pengalaman ajaran islam melalui kegiatan Madrasah.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan pendekatan CTL dan pakem untuk menghilangkan peserta didik yang berkualitas
- c. Meningkatkan bimbingan tenaga kependidikan untuk mengoptimalkan keterampilan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensis yang dimiliki.
- d. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan keterampilan dan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif, transparan akuntabilitas dan melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan madrasah.
- f. Menciptakan suasana kompetitif di kalangan peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

- g. Menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan madrasah dengan melibatkan semua komponen yang ada.

5. Proses Belajar Mengajar

a. Susunan program

Sesuai kurikulum 2013 : tepat/ada tambahan

Jumlah jam perminggu :

Ada tambahan jam yaitu : -

Pilihan mulok : amaliyah keagamaan

Tambahan keterampilan : -

Pilihan ekstrakurikuler : tadzkir, pramuka olahraga

Rombongan belajar	kelas	pagi	siang
	VII	8	-
	VIII	-	6
	IX	7	-

Waktu belajar pagi pukul :06.30-15.00

Ratio kelas/siswa /luas kelas :1/40 orang/74.848 m² (kelas/orang/m²)

Sumber belajar yang digunakan

1. Alat peraga : matematika, IPA, IPS
2. Alat praktek keterampilan ; kompor, panik, bunga,kerts, dan karton
 - a) Kesenian : ordjen/keyiboard, gitar, rabanna
 - b) Penjaskes : matras, meja tenis bola voly, basket, takraw, dll
 - c) Media

- 1) Tape recorder : Ada
- 2) LCD : Ada
- 3) OHP : Ada
- 4) Televisi : Ada
- 5) komputer : Ada
- 6) perpustakaan : Ada
- 7) laboratorium : Ada

B. Hasil Temuan Penelitian

Pada bab ini penulis akan membahas pengelolaan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Dimana data tersebut penulis dapatkan melalui metode wawancara sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Disamping itu juga penulis menggunakan metode observasi sebagai penunjang guna melengkapi data yang telah penulis dapatkan melalui metode dokumentasi. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data.

Sebelum analisis data yang penulis peroleh terlebih dahulu dikumpulkan sesuai dengan jenis data yang ada, setelah data terkumpul menurut jenisnya masing-masing kemudian penulis menganalisis data dengan suatu metode untuk mendapatkan data yang ada. Setelah data dianalisis kemudian diambil simpulan dengan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari simpulan umum kemudian ditarik menjadi sebuah simpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Di

Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado. Untuk mengetahui apa saja manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Di Madrasah tasnawiyah Negeri 1 Manado.

1. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Manajemen peserta didik adalah suatu perencanaan untuk peserta didik yang di susun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado sudah menyusun perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang mengembangkan suatu keputusan pengambilan bersama untuk mewujudkan keunggulan madrasah Untuk mendapatkan data yang lebih jelas maka penulis tertarik untuk mewawancarai pegawai yang ada di lokasi penelitian.

a) Perencanaan

Salah satu perencanaan yang akan dilakukan di dalam madrasah, akan melakukan pertemuan atau mengadakan rapat bersama guru-guru mengenai pengembangan peserta didik. pihak madrasah mengadakan rapat atau kordinasi internal sesama guru untuk merumuskan cara membentuk cara kedisiplinan siswa. Memberikan contoh keteladanan kepada siswa seperti datang tepat waktu. yang Hal ini dilakuakn sejak peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik keluar dari sekolah. Hasil dari perencanaan adalah sesuatu yang akan dilakukan . Misalnya pihak madrash merencanakan contoh disiplin yang lebih baik lagi, misalnya datang tepat waktu serta guru harus menghindari kebiasaan untuk masuk selalu dalam keadaan terlambat, memberikan aturan tata tertib yang jelas serta

tegas sehingga mudah untuk diikuti oleh peserta didik, serta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

b) Pelaksanaan

Hasil rapat di implementasikan di madrasah yang mana madrasah Menyusun tata tertib, tata krama, serta visi misi di tiap kelas. dari hasil rapat juga terdapat pembahasan metode dan apresiasi dan hukuman untuk membentuk kedisiplinan siswa. Contohnya metode apresiasi yang di gunakan nama siswa tersebut tercantum di buku untuk mendapatkan nilai plus. Metode ini di butuhkan dalam rangka memotivasi siswa. Sedangkan dalam metode pemberian hukuman di berikan kepada siswa sesuai dengan jenis pelanggarannya. Terdapat klasifikasi pelanggaran yaitu, dalam bentuk ringan, sedang serta berat. Pelanggaran dalam bentuk ringan di berikan teguran secara lisan. Pelanggran sedangkan di tindak secara fisik. Sedangkan pelanggaran berat di berikan surat panggilan orang tua. Selain itu, terdapat aturan yang di berlakukan madrasah untuk mendisiplinkan siswa di antaranya adalah, laki-laki tidak boleh rambut panjang melebihi 1cm, dan untuk perempuan tidak boleh menggunkan jilbab transparan, serta sebelum 15 menit jam pelajaran di mulai siswa di haruskan mengikuti tadarus Al-Qur'an. Adapun pelaksanaan aturan di awasi langsung oleh wali kelas seperti panjang rambut untuk laki-laki tidak melebihi 1cm, untuk perempuan tidak boleh memakai jilbab transparan. Aturan ini di berlakukan untuk siswa agar tetap disiplin di antaranya madrasah mendatangkan siswa pada pukul 06. 45 karena akan melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai, serta mengikuti apel pagi setiap hari.

Adapun implementasi dengan menerapkan keteladanan dan contoh sikap disiplin yang baik yaitu dengan cara datang tepat waktu, menaati aturan tata tertib bertutur kata yang santun berpakaian rapi, menghargai siswa dan lain-lain.

c) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kedisiplinan siswa dalam aturan yang ditetapkan di madrasah. Dalam waktu penerimaan raport untuk siswa, guru-guru mempertimbangkan hasil perubahan kedisiplinan siswa dalam aturan yang berlaku guru di dalam kelas. Bawasannya jika masih ada siswa yang melanggar ini akan menjadi pertimbangan bagi siswa untuk naik kelas atau tidak. Adapun indikator penilaian dari guru dalam proses penilaian meliputi aspek sikap atau perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal di atas senada dengan apa yang diungkapkan oleh bapak kepala madrasah berdasarkan hasil wawancara peneliti sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado yaitu, untuk membentuk kedisiplinan siswa di MTS N 1 Manado, pihak madrasah telah merumuskan perencanaan, lewat pertemuan rapat bersama guru-guru. Setelah hasil dari perencanaan sudah ada, pihak madrasah menentukan waktu pelaksanaannya. Setelah itu madrasah melakukan analisis dan evaluasi terkait dengan kedisiplinan siswa. Adapun dalam manajemen peserta didik terdapat pelaksanaan untuk penerimaan peserta didik baru, dalam melakukan penerimaan peserta didik baru. Dalam manajemen peserta didik yang ada, di madrasah

didahului dengan sosialisasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) disampaikan kepada calon peserta bersama orang tua peserta didik untuk melakukan pendaftaran lewat halaman website sekolah, yaitu persyaratan antara lain siswa harus melakukan pendaftaran lewat online melalui beberapa tahap yang dilakukan dalam proses seleksi peserta didik yaitu, proses administrasi, ikut tes serta masa ta'aruf siswa madrasah (MATSAMA). Adapun proses seleksi terhadap siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado di antaranya seleksi baca tuli Al-Qur'an, ini adalah salah satu penilaian untuk calon peserta didik. Pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado juga melakukan program MPLM atau masa pengenalan lingkungan madrasah yang dilakukan pihak sekolah selama kurang lebih 3 hari. Kegiatan ini dimulai dari sosialisasi tentang kelembagaan hingga kedisiplinan yang ada di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado, selanjutnya masuk pada evaluasi peserta didik. Evaluasi ini dilakuakn Untuk mengetahui kompetensi apa saja yang dimiliki peserta selama di Madrasah.”³⁵

Madrasah ini menerapkan manajemen peserta didik sejak sekolah didirikan, di karenakan seperti yang kita ketahui manajemen menyangkut tentang mengatur peserta didik agar kegiatan tersebut dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan lancar, tertib dan teratur yang di dalamnya terdapat perencanaan pelaksanaan serta evaluasi. Dalam hal ini jika sekolah tidak menerapkan manajemen peserta didik, tidak akan berjalan dengan baik segala kegiatan yang akan dilakukan. Dalam meningkatkan manajemen peserta didik sebelum menetapkan program kepala madrasah akan bermusyawarah dengan

³⁵ Hi. Sukri Syahid, Kepala Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado di Ruang Kepala Madrasah MTS Negeri 1 Manado

guru-guru, setelah semua gagasan diutarakan maka selanjutnya akan di diskusikan bersama, kegiatan atau program mana yang cocok untuk perencanaan manajemen peserta didik yang ada di madrasah, untuk sarana prasarana seperti yang disampaikan bapak kepala sekolah bahwasanya beliau memfasilitasi sarana prasarana dikarenakan itu menjadi salah satu kebutuhan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan misalnya kelengkapan buku di perpustakaan, pengelolaan kepala madrasah dalam manajemen peserta didik itu sudah sangat bagus untuk peserta didik di madrasah'.³⁶

Setelah mengetahui apa saja yang dilakukan pada manajemen peserta didik, Madrasah telah melakukan perencanaan yang baik untuk kedepannya, agar kegiatan serta pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, selain itu dibutuhkan perencanaan agar manajemen peserta didik serta kedisiplinan siswa dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan madrasah. Untuk itu kepala madrasah serta staf kesiswaan selalu bekerja sama agar perencanaannya terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa bagaimana kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, yaitu kepala madrasah berkolaborasi dengan staf kesiswaan, guru BK serta guru-guru yang ada di madrasah. Cara ini digunakan agar manajemen peserta didik berjalan dengan baik.

³⁶ Marlina Maladjim Wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTS Negeri 1 Manado Wawancara di Ruang Waka Kurikulum, Tanggal 15 Mei 2023

Selanjutnya untuk bisa menemukan informasi yang lebih jelas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara kesiswaan dalam mengelolah manajemen peserta didik serta meningkatkan kedisiplinan siswa. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan staf kesiswaan, beliau mengatakan bahwa, ruang lingkup manajemen peserta didik secara keseluruhan sudah terstruktur dengan baik, diantaranya, proses penerimaan siswa baru langkah awal, pendaftaran lewat aplikasi yang di sediakan madrasah, perifikasi berkas yang lulus, menentukan banyaknya siswa yang harus diterima pihak madrasah melihat banyaknya siswa yang keluar. Sebab disesuaikan dengan banyaknya ruang kelas. Madrasah memerlukan seleksi pada saat penerimaan siswa baru, sebab ada standar yang harus siswa miliki, dikarenakan harus menyesuaikan dengan nama sekolah yang dimasuki, sehingga calon peserta didik harus dituntut dalam pemahaman agama serta dalam hal Baca tulis Al-Qur'an yang menjadi keluhan saya selaku staf kesiswaan untuk mengatasi siswa jika perencanaan tata tertib tidak tercapai maka kami bekerja sama dengan guru wali kelas untuk selalu dapat memberikan pengertian mengenai masalah tata tertib, agar tidak berpengaruh terhadap peserta didik".³⁷

Berdasarkan pendapat dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa aturan tata tertib harus di pertegas lagi.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan wali kelas VIII, beliau mengatakan bahwa peningkatan manajemen di madrasah sudah baik, pihak

³⁷ Harianto Katdjo, Staf Kesiswaan MTS Negeri 1 Manadi, di Ruangan Riset Tanggal 23 Mei 2023

madrash selalu mengembangkan hal-hal terbaru di dalam madrasah, salah satunya untuk cara pendaftaran siswa baru sampai dengan pengevaluasian peserta didik baru pihak madrasah sudah tidak melakukan pendaftaran secara offline melainkan lewat online. Seperti yang di bahas pada kajian teori persyaratan yang di berikan kepada calon peserta didik yaitu berusia maksimal 15 tahun, foto copy akte kelahiran, kartu keluarga terbaru, raport kelas 4 semester ganjil dan genap, raport kelas 5 semester ganjil dan genap, raport kelas 6 semester ganjil, kartu indonesia pintar (jika ada) surat keterangan lulus dari SD/MI pas foto berlatar merah 2x3 3lebar dan 2x4 3lebar".³⁸

Dalam proses manajemen peserta didik di madrasah juga sudah cukup baik sebab sebagai pemimpin, kepala madrasah pendidik dan tenaga kependidikan bekerja sama untuk meningkatkan manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, dengan menentukan belajar mengajar berjalan dengan baik.

2. Peran Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Berdasarkan hasil wawancara peneliti sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado yaitu, sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan kedisiplinan siswa dengan tujuan sebagaimana yang di sampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum bahwa untuk mendisiplinkan siswa, pihak madrasah lebih mengutamakan kedisiplinan agar setiap siswa memiliki sikap berahlak mulia

³⁸ Sajidah Rahmah Misalaah, Guru Wali Kelas VIII MTS Negeri 1 Manado

setelah tamat dari madrasah. Adapun langkah-langkah pendisiplinan yang dilakukan oleh madrasah itu di mulai dengan melakukakn koordinasi internal atau rapat sesama guru, untuk membentuk sebuah kebijakan atau regulasi yang dapat membentuk kedisiplinan siswa, seperti perumusan tata tertib, tata krama, serat visi misi ketetapan waktu, cara berpakaian dan lain-lain. Hal ini juga di jelaskan oleh bapak kepala Madarah Tsanawiyah Negeri 1 Manado bahwa Peran madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan yang di berlakukan bagi siswa laki-laki rambut tidak melebihi panjang 1cm, untuk perempuan dilarang memakai kerudung yang transparn. adapun cara menegmbangkan kedisiplinan siswa, kepala madrasah meberlakukan aturan di mana15 menit sebelum pembelajaran dimulai dilakukan tadarus Al-Qur'an. Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan pembiasaan disiplin beribadah yang diselenggarakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan religius, kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Tadarus Al-Qur'an juga sebagai kegiatan mengajarkan kepada siswa untuk lebih dekat dengan Allah SWT. Jadi siswa-siswi harus datang pukul 06.45. Adapun disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang di tetapkan di dalam madrasah antara lain, tepat waktu dalam belajar, datang dan pulang sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas (membolos) menyelesaikan tugas dengan waktu yang di tetapkan. Disiplin perbuatan antara lain, patuh dan tidak melanggar peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, tidak menuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, tidak suka berbohong, tingkah laku meneynangkan, tidak melakukan keributan dan mengganggu

orang lain yang sedang belajar. Untuk membentuk kebiasaan agar siswa terlatih disiplin maka sekolah membentuk regulasi baca Al-Qur'an 15 menit sebelum masuk jam pembelajaran. Pembiasaan ini di butuhkan karena disiplin memerlukan latihan dan pembiasaan bagi siswa. Selain itu, kedisiplinan juga harus di tunjang dengan sarana prasarana yang memadai.

adapun kebijakan yang kami lakukan kami juga bekerja sama dengan orang tua wali untuk meningkatkan siswa dalam aturan disiplin di madrasah maka guru dan orang tua harus menjalin komunikasi yang baik untuk dapat bertukar informasi dengan orang tua siswa. sehingga guru dan pihak sekolah mengadakan rapat, atau pihak sekolah juga mengadakan surat menyurat dengan orang tua. Misalnya surat panggilan orang tua bahwa anak tersebut selalu melanggar aturan disiplin. surat menyurat ini perlu di adakan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan program-program disekolah demikian orang tua akan lebih memperhatikan proses belajarnya peserta didik adapun fungsi sarana prasarana dalam mendukung kedisiplinan siswa, karena disiplin memerlukan latihan dan pembiasaan pihak madrasah memfasilitasi, sarana prasarana dalam mendukung kedisiplinan siswa. Pendidikan kedisiplinan memang harus ditunajng denagn sarana dan prasarana yang cukup mendukung, contohnya untuk melatih disiplin siswa dalam hal belajar, maka suasana belajar di madrasah harus menyenangkan, buku-buku pelajaran, maupun buku pendukung juga harus lengkap. Sehingga siswa termotivasi

untuk selalu belajar karena buku yang ada menarik serta lengkap, begitu juga laboratorium harus dilengkapi”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kepala Madrasah dan guru-guru agar biasa menerapkan kedisiplinan. Kemudian kepala Madrasah harus memenuhi segala fasilitas sarana prasarana untuk meningkatkan kedisiplinan yang ada di madrasah.

Untuk mempertahankan kedisiplinan siswa dalam hal ini pihak madrasah secara tegas melakukan evaluasi yaitu dengan cara mencatat atau merekam setiap aktivitas siswa di mulai dari masuk hingga keluarnya siswa. Setiap wali kelas di berikan amanah untuk menjalankan tugas ini selain catatan di kelas wali kelas juga memiliki catatan aktivitas siswa di luar kelas, seperti siswa mengikuti sholat atau tidak, mengikuti apel atau tidak, mengikuti tadarusan 15menit atau tidak dan lain-lain.melalui catatan ini nantinya akan menjadi bukti penting bagi penilaian kedisiplinan siswa atau dengan kata lain dari catatan tersebut pihak madrasah dapat menyimpulkan seberapa besar presentase perubahan siswa dengan adanya aturan tersebut.⁴⁰

Setelah mengetahui apa saja yang dilakukan pada peningkatan kedisiplinan siswa pihak madrasah telah melakukan perencanaan mengenai kedisiplinan kedisiplinan yang baik agar kegiatan serta pembelajaran berjalan dengan lancar.

³⁹ Hi. Sukri Syahid, Kepala Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado di Ruang Kepala Madrasah MTS Negeri 1 Manado

⁴⁰ Marlina Maladjim Wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTS Negeri 1 Manado Wawancara di Ruang Waka Kurikulum.

Selanjutnya untuk menemukan informasi yang lebih jelas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara kesiswan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan salah satu staf kesiswaan, beliau mengatakan bahwa kedisiplinan siswa yang ada di madrasah harus berdasar pada aturan atau kebijakan madrasah pada aspek hukuman madrasah melakukan upaya peningkatan kedisiplinan siswa dengan menerapkan membaca Al- Qur'an 1 Juz bagi siswa yang terlambat. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih memahami dan mematuhi aturan yang berlaku. Bentuk hukuman tersebut dianggap efektif dan mendidik. Sebab di Mts Negeri 1 Manado sendiri memiliki rutinitas tadarusan selama 15 menit sebelum di mulai pembelajaran agar para siswa terbiasa bedisiplin. Sudah menjadi aturan yang berlaku di MTS Negeri 1 Manado bahwa pukul 06.45 akan di adakan tadarus Al-Qur'an. Bagi siswa yang datang di atas waktu yang sudah di tentukan maka sangsi atau hukuman disiplin diberlakukan, seperti menambah bacaan Al-Qur'an hingga 1juz. Jika kedapatan ada beberapa siswa yang melanggar aturan disiplin, atau siswa tersebut sering masuk ruang BK dan selalu berurusan dengan kesiswaan, maka ini menjadi salah satu tolak ukur untuk siswa pada saat penaikan kelas.

Madrasah juga mengadakan ruang BK agar dapat memantau perubahan sikap siswa sebab catatan siswa pada wali kelas dan guru BK akan menjadi salah satu tolok ukur siswa saat kenaikan kelas.”⁴¹

⁴¹ Harianto Katdjo, Staf Kesiswaan MTS Negeri 1 Manadi, di Ruang Riset

Berdasarkan pendapat dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa aturan tata tertib harus dipertegas lagi. Hasil yang dicapai dari meningkatkan kedisiplinan siswa, semua kegiatan biasa tersusun dengan baik jika semua pihak madrasah bekerja sama dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Selanjutnya untuk bisa menemukan informasi yang lebih jelas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan serta menagani siswa yang bermasalah didalam madrasah mengenai kedisiplinan senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah ialah tentang kedisiplinan siswa di madrasah yang harus dipatuhi, di antaranya, bagi laki-laki kemeja tidak di perbolehkan di luar pinggang celana dan untuk rambut tidak melebihi 1cm dan untuk perempuan tidak di perbolehkan tali kerudung untuk dilepas dan transparan. Adapun beberapa cara yang dilakukan dalam menagani siswa yang bermasalah kedisiplinan , saya selaku guru BK memanggil siswa tersebut untuk mendindak lanjuti masalah apa yang dilakukan siswa tersebut, adapun jika masalah dalam bentuk ringan saya akan memberikan hukuman sesuai dengan masalah yang dilakukan, jika masalah tersebut dalam hal besar (masalah keluarga) maka saya akan memberikan motivasi serta larangan yang positif agar masalah tersebut tidak berdampak besar terhadap dirinya. sesuai dengan aturan yang diberlakukan di dalam madrasah setiap siswa yang melanggar aturan kedisiplinan atau tata tertib maka siswa tersebut harus diberikan sangsi. Dalam peningkatkan siswa untuk mencapai kedisiplinan yang baik, harus bersikap tegas, diberlakukan harus masuk sekolah tepat waktu, jika tidak maka akan diberikan

sangsi. menghormati seluruh warga madrasah. untuk itu kedisiplinan siswa di dalam madrasah sangat dijaga. Dan dalam meningkatkan siswa untuk mencapai kedisiplinan yang baik, yang di lakukan pihak madrasah, bekerja sama dengan orang tua siswa. jika ada siswa yang melanggar keras aturan madrasah maka siswa tersebut akan diberikan sangsi yang tegas secara langsung, ataupun dikeluarkan dari madrasah”.⁴²

Selanjutnya penyampaian dari wali kelas mengenai aturan disiplin yang di bagi menjadi dua yaitu, disiplin waktu dan disiplin perbuatan. senada dengan yang disampaikan kepala madrasah saya selaku wali kelas meberlakukakn aturan disiplin waktu, serta disiplin perbuatan. Mengenai tingkat kedisiplinan siswa di madrasah ada beberapa siswa yaitu tingkat kedisiplinan harus diperhatikan, oleh karena itu wali kelas mengajak bekerja sama dengan orang tua wali agar ketidak disiplin siswa tersebut tidak berdampak buruk sehingga tidak baik untuk perkembangan siswa. Guru wali kelas membuat tata krama serta tata tertib di dalam kelas, untuk dipatuhi oleh peserta didik.adapun sangsi yang berlaku, teguran lisan, pemberian tugas, teguran tertulis serta disertai dengan surat pernyataan, panggilan orang tua, skorsing, dipindahkan/dimutasikan, Serta didalam kelas terdapat visi misi yang harus di patuhi oleh peserta didik”.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, tingkat kedisiplinan siswa untuk memenuhi standar kompetensi lulusan yang baik, setiap semester ada perubahan peningkatan disiplin

⁴² Tawakal Maulana Tamaun, Guru BK MTS Negeri 1 Manado

⁴³ Sajidah Rahmah Misaalah, Guru Wali Kelas VIII MTS Negeri 1 Manado

siswa. ,Maka dari itu peserta didik harus bisa memiliki kepribadian yang baik, berahlak mulia serta semangat agar bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Sekolah juga melakukan kedisiplinan lewat rutinitas apel pagi dan upacara bendera. Hanya saja upacara dilakukan pada waktu tertentu saja.

3. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

a. Faktor Pendukung

Dengan meningkatkan kedisiplinan siswa, kedisiplinan siswa di madrasah sudah cukup baik hanya saja masi perlu adanya upaya peningkatan karena ssering terjadi pelanggaran terhadap tata tertib madrasah Upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi, pemberlakuan kode etik siswa pemebrian sanksi kepada siswa yang melanggar, penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa, penegakan keteladanan dari para guru dalam berdisiplin,serta pemberian kesepakatan kesediaan mematuhi aturan sekolah kepada orang tua siswa sebagai wujud kerjasama dengan orang tua dengan pihak madrasah. Adapun faktor yang pendukung untuk membentuk disiplin siswa adalah kerja sama atau koordinasi baik secara internal sesama guru atau external sesama orang tua siswa. Sumber daya manusia juga merupakan faktor pendukung dalam membentuk kedisiplinan siswa hal itu di karenakan oleh SDM yang baik, akan melahirkan output yang baik juga. Pada aspek lain sarana dan prasarana juga masuk dalam faktor pendukung pembentukan kedisiplinan siswa di antaranya terdapat layanan bimbingan konseling yaitu layanan untuk peserta didik secara perorangan

maupun kelompok. Agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan serta kemampuan belajar, layanan kesehatan adalah usaha kesehatan sekolah untuk membina dan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat pada peserta didik. layanan perpustakaan adalah tempat himpunan pengelolaan dan pemberluasan segala macam informasi baik yang tercetak maupun yang terekam, layanan ekstrakurikuler merupakan layanan kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan baik di madrasah maupun di luar madrasah dan yang paling penting kebijakan atau regulasi madrasah sebagai faktor pendukung pembentukan karakter dan peningkatan kedisiplinan siswa. Sebagaimana hal ini di sampaikan oleh bapak kepala madrasah”.⁴⁴ Waka kurikulum juga mendukung bawasannya fasilitas sarana dan prasarana itu menjadi salah satu faktor pendukung dan pembentukan karakter dalam membentuk kedisiplinan siswa kedisiplinan siswa”.⁴⁵

Dalam wawancaranya guru BK menambahkan faktor pendukung beliau mengatakan bahwa kesadaran diri, dan motivasi akan menjadikan siswa jadi siswa memahami betapa pentingnya karakter dan kedisiplinan bagi kebaikan serta keberhasilan mereka sendiri. Adapun cara yang di maksud oleh guru BK adalah penanaman kesadran diri melalui rutinitas apel pagi”.⁴⁶

⁴⁴ Hi. Sukri Syahid, Kepala Madrasah, MTS N 1 Manado di Ruangan Kepala Madrasah MTS Negeri 1 Manado, tanggal 15 Mei 2023

⁴⁵ Marlina Maladjim Wakil kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTS Negeri 1 Manado Wawancara di Ruangan Waka Kurikulum, Tanggal 15 Mei 2023

⁴⁶ Tawakal Maulana Tamaun, Guru BK MTS Negeri 1 Manado, 20 Mei 2023

Dari hasil tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. Meliputi koordinasi atau kerja sama baik secara internal ataupun external, pemberdayaan SDM sarana dan prasarana, kebijakan dan motivasi atau kesadaran diri siswa.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Mts Negeri 1 Manado berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah kurang memahami tata tertib madrasah, letak geografis madrasah yang berada di pinggiran kota, latar belakang siswa, serta mempunyai latar belakang keluarga yang beragam hal ini juga di tambahkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang mengatakan bahwa disiplin itu terbentuk melalui latihan dan pembiasaan maka seharusnya siswa terbiasa untuk melakukannya, namun pada realitasnya, dengan latar belakang keluarga siswa yang berbeda,itu menimbulkan motivasi dan kesadaran diri yang beragam pula, hal itu menjadi tantangan dan hambatan bagi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ”.⁴⁷ bahkan guru BK pun membenarkan hal tersebut beliau mengatakan bahwa Faktor penghambat dari disiplin siswa yaitu, tidak ada motivasi dari siswa sendiri, serta dorongan dari orang tua siswa”.⁴⁸

⁴⁷ Hi. Sukri Syahid, Kepala Madrasah, MTS N 1 Manado di Ruang Kepala Madrasah MTS Negeri 1 Manado, tanggal 15 Mei 2023

⁴⁸ Tawakal Maulana Tamaun, Guru BK MTS Negeri 1 Manado, 20 Mei 2023

Berdasarkan hasil data di atas itu menunjukkan bahwa faktor yang menghambat pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa di Mts Negeri 1 Manado adalah, yang pertama siswa kurang memahami tata tertib, letak geografis madrasah yang berada di pinggiran kota, latar belakang siswa, serta mempunyai latar belakang keluarga yang beragam dan minimnya motivasi siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan melalui wawancara serta observasi yang peneliti lakukan maka peneliti memberikan pembahasan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

kepala madrasah serta guru-guru dan staf kesiswaan mengadakan rapat yang di bahas mengenai penyusunan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang mengembangkan suatu keputusan pengambilan bersama untuk mewujudkan keunggulan madrasah. Salah satu perencanaan yang akan dilakukan di dalam madrasah, akan melakukan pertemuan atau mengadakan rapat bersama guru-guru mengenai pengembangan peserta didik. pihak madrasah mengadakan rapat atau koordinasi internal sesama guru untuk merumuskan cara membentuk kedisiplinan siswa. Memberikan contoh keteladanan kepada siswa seperti datang tepat waktu. yang Hal ini dilakuakn sejak peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik keluar dari sekolah. Adapun pelaksanaannya manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negerin 1 Manado menyusun tata tertib, tata krama, serta

visi misi di tiap kelas. dari hasil rapat juga terdapat pembahasan metode dan apresiasi dan hukuman untuk membentuk kedisiplinan siswa. Adapun pelaksanaan aturan diawasi langsung oleh wali kelas seperti panjang rambut untuk laki-laki tidak melebihi 1cm, untuk perempuan tidak boleh memakai jilbab transparan. Aturan ini di berlakukan untuk siswa agar tetap disiplin di antaranya madrasah mendatangkan siswa pada pukul 06. 45 karena akan melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai, serta mengikuti apel pagi setiap hari. Hasil dari evaluasi peserta didik yaitu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kedisiplinan siswa dalam aturan yang di tetapkan di madarash adapun hasil evaluasi yaitu indikator penilaian dari guru dalam proses penilaian meliputi aspek sikap atau perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil evaluasi ini akan di bahas pada saat penerimaan raport atau kenaikan kelas, untuk menjadi salah satu tolak ukur kenaikan kelas akan di lihat dari hasil evaluasi setiap akhir semester.

Manajemen peserta didik adalah salah satu kunci untuk menjalankan perencanaan dalam mencapai tujuan peserta didik yang telah ditentukan. Jadi, di dalam manajemen terdapat aktivitas yang saling berhubungan dengan tujuan yang ditargetkan. Manajemen peserat didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar dalam bidang kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dijalankan secara lancar tertib, teratur dan tercapai tujuan pendidikan di madrasah. Adapun tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan dalam bidang kesiswaan.

Dengan adanya Manajemen peserta didik dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan seluruh proses kegiatan yang secara sengaja direncanakan dan diupayakan. Serta dilakukan pembinaan terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran yang efektif. Berbagai kegiatan dalam bidang peserta didik, diatur dalam manajemen peserta didik agar proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan lancar.⁴⁹

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Adapun dalam manajemen peserta didik terdapat salah satu kegiatan penerimaan siswa baru serta pembinaan yang dilakukan kepada siswa berada di madrasah sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikan di madrasah. Tujuan manajemen peserta didik juga sebagai momentum untuk mengembangkan dan membudayakan potensi dirinya secara efektif dan kesempatan serta tantangan yang mereka temukan, baik masa sekarang, serta masa yang akan datang sebagai orang dewasa. Dengan demikian tujuan peserta didik juga sebagai upaya dalam peningkatan terhadap pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik, serta dapat menyalurkan kemampuan peserta didik bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik, dan menyalurkan aspirasi harapan, untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Peserta didik dapat belajar dengan baik. Dengan kata lain bidang kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di madrasah.

⁴⁹ Nurfadilah, "teori dan konsep Peserta didik dalam Jurnal EduPfof, Vol. 1, No, 2 (2019), h. 17

Adapun pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah, proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini yaitu bakat minat, serta kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan demikian pembinaan terhadap peserta didik adalah pembinaan layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik itu sendiri. Adapun maksud dari pembinaan peserta didik adalah mengharuskan mereka agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia sesuai dengan tujuan pendidikan.

Adapun layanan-layanan khusus dalam pengembangan terhadap peserta didik yang dapat menunjang manajemen peserta didik diantaranya adalah layanan bimbingan konseling, layanan kesehatan, layanan perpustakaan, layanan ekstrakurikuler.

- a. Layanan bimbingan konseling adalah, pelayanan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan sosial, serta kemampuan belajar.
- b. Layanan kesehatan adalah, usaha kesehatan sekolah untuk membina dan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat pada peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh.
- c. Layanan perpustakaan adalah tempat yang didalamnya terdapat himpunan pengolahan dan pemberluasan pelayanan segalacam informasi baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media.

- d. Layanan ekstrakurikuler merupakan layanan kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan, baik di sekolah ataupun diluar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan peserta didik mengenal hubungan anatar berbagai pelajaran serta menaylurkan bakat dan minat.

Selain itu kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado menindak lanjuti hasil pelaksanaan manajemen peserta didik, dengan memberikan motivasi kepada siswa yang dipimpinnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tujuan yang dilakukan kepala madrasah dimana manajemen peserta didik dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta motivasi.

Setiap pelaksanaan manajemen peserta didik pasti mempunyai problematika masing-masing dimana Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado salah satunya, pelaksanaan manajemen peserta didik terkendala dari administrasi siswa pada pelaksanaan penerimaan siswa baru, dan ada juga yang sudah siap dengan administrasi. Pada saat pelaksanaan manajemen peserta didik staf administrasi mempunyai agenda penting lainnya, sehingga pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana sehingga berkas juga ada yang tercecer. Padahal bisa menyiapkan berkas-berkasnya lewat file, walaupun begitu dari segi persiapan sudah baik pelaksanaannya.

Kepala Madrasah adalah langkah awal untuk mencapai suatu keberhasilan dengan program yang ada di madrasah. Terutama di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado karena jika kepala madrasah tidak memiliki suatu perencanaan maka program tidak akan berjalan. Selanjutnya kepala madrasah juga bekerja sama dengan bidang atau staf kesiswaan, sebab dengan keluhan-keluhan mengenai kebutuhan siswa dari manajemen peserta didik serta meningkatkan kedisiplinan siswa staf kesiswaan juga bisa memberikan solusi. Sebab jika kepala madrasah tidak bekerjasama dengan bidang kesiswaan maka tidak akan terlaksanakan suatu perencanaan.

1. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik merupakan Batasan terhadap pengaturan kegiatan peserta didik. Yang diambil sejak peserta didik masuk sekolah hingga peserat didik lulus dari madrasah. adapun dari bidang kesiswaan mengatakan secara umum bahwa ruang lingkup dari manajemen peserta didik di antaranya adalah, perencanaan penerimaan peserta didik baru, penerimaan siswa baru, pembinaan peserta didik, evaluasi pembelajaran dan mutasi peserta didik.

1) Perencanaan penerimaan peserta didik

Aktivitas pertama dilakukan dalam manajemen peserta didik ialah melakukan perencanaan. kerena perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai, dan bagaimana mewujudkannya. Dalam perencanaan peserta didik.

2) Penerimaan peserta didik

Penerimaan peserta didik merupakan kegiatan mencari peserta didik baru untuk dapat mendaftar di suatu sekolah. Dalam penerimaan peserta didik terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya: membentuk kepanitiaan, dan serta pemasangan iklan.

3) Pembinaan peserta didik dilakukan terhadap peserta didik, agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan Pendidikan, dalam hal ini, bakat minat, dan kemampuan peserta didik harus tumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan demikian pembinaan peserta didik adalah pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik itu sendiri.

4) Evaluasi pembelajaran peserta didik adalah, suatu proses pembentukan nilai prestasi peserta didik, dengan menggunakan aturann-aturan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan ini digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta didik dalam sikap penegtahuan dan sebagainya.⁵⁰

Sebagaimana fakta yang telah saya temukan di Madrasah tasnawiyah Negeri 1 Manado bahwa manajemen peserta didik serta cara meningkatkan kedisiplinan siswa, bahwa yang dilakukakan madrasah sudah cukup maksimal untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal ini kepala madrasah mengupayakan kepada staf kesiswaan serta guru BK mengevaluasi tata tertib siswa.

⁵⁰ Jurnal Fitriani *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: pustaka belajar 2015), h 45

2. Peran sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Untuk meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado sebagai kepala madrasah serta staf kesiswaan agar dapat mendorong guru dan peserta didik untuk bisa di jadikan motivasi bagi para guru serta peserta didik yang melakukan tugasnya. Motivasi ini dapat dikembangkan melalui lingkungan suasana belajar.

Dalam kedisiplinan tersebut pihak madrasah meberlakukan bagi siswa yang terlambat wajib membaca Al-Qur'an 1 juz. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih memahami serta mematuhi aturan yang berlaku. Sebab di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado memiliki rutinitas tadarusan selama 15 menit sebelum di mulai pembelajaran agar para siswa terbiasa untuk bersikap disiplin. jika ada siswa yang datang di atas waktu yang sudah di tentukan maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi atau hukuman disiplin. Di madrasah juga terdapat beberapa hukuman dan itu di berlakukan sesuai dengan masalah siswa itu sendiri. Adapun sanksi yang ada di madrasah, sanksi ringan dalam bentuk teguran lisan, sanksi berat dalam bentuk surat panggilan orang tua atau di keluarkan dari madrasah. Adapun dorongan. dari Kepala madrasah serta staf kesiswaan sangat bertanggung jawab dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa, serta keberhasilan peserta didik. Upaya sekolah dalam pembinaan disiplin siswa harus bertugas memberikan contoh dalam berpakaian, bersikap, dan berpenampilan yang baik sebagai penegak disiplin di sekolah. Ini merupakan strategi lembaga dalam meningkatkan kedisiplinan untuk terwujudnya lingkungan yang kondusif baik dalam kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler dan kegiatan

yang berkaitan dengan siswa dan membantu siswa agar dapat tercapai tujuan-tujuan perkembangan. Yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir bimbingan pribadi. Dalam mewujudkan pribadi yang taqwa mandiri dan bertanggung jawab.

indikator-indikator kedisiplinan yang di gunakan yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin waktu yaitu, tepat waktu dalam belajar, datang dan pulang sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas atau membolos, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Disiplin perbuatan patuh dan tidak melanggar aturan yang berlaku, tidak malas belajar, dan lain sebagainya.

1. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah tasnawiyah Negeri 1 Manado

Setelah dilakukannya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tentu ada beberapa faktor yang mendukung di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado yaitu letak sekolah berada ditengah masyarakat muslim dan fasilitasnya memadai serta aturan tata tertib selalu di belakukan.

2. Faktor Yang Menghambat

Menegnai faktor penghambat yaitu, terjadi kepada siswa di antaranya, latar belakang keluarga. Sebab dengan adanya faktor tersebut cara pemikiran

siswa akan bermasalah. Dan akan berpengaruh untuk pendidikannya. Sebab Pendidikan merupakan salah satu kunci penting dalam membangun sikap peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di dalam skripsi ini maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Kepala Madrasah serta staf kesiswaan melakukan perencanaan misalnya pihak madrasah contoh disiplin yang lebih baik lagi misalnya datang tepat waktu, pelaksanaannya di dalam madrasah telah

menyusun tata tertib, tata krama serta visi misi di tiap-tiap kelas, serta evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kedisiplinan siswa yang ditetapkan di dalam madrasah. dalam penerimaan raport hasil evaluasi ini akan dibahas maka guru-guru akan mempertimbangkan hasil kedisiplinan siswa bawasannya masih ada siswa yang melanggar aturan tersebut atau tidak. Untuk itu dalam manajemen peserta didik harus dia adakan dengan cara bekerjasama, agar proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen peserta didik di madrasah dapat berjalan dengan lancar. Serta mengembangkan prestasi peserta didik untuk dapat memberikan pengalaman serta motivasi yang lebih baik untuk semua peserta didik.

2. Peran sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pihak madrasah memberikan keteladanan kepada siswa, melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab di dalam kelas maupun di lingkungan madrasah, serta memberikan nasehat dan peringatan sebelum memulai jam pelajaran ataupun pada saat penyampaian apel pagi. Adapun dari staf kesiswaan selalu mengontrol di masing-masing kelas dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, apakah ada siswa yang melanggar aturan tata tertib atau tidak.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dari penulis mengenai Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa yaitu:

1. Kepala Madrasah lebih Memfasilitasi siswa dalam mengikuti kegiatan olimpiade serta Cerdas Cermat tingkat Madrasah agar bisa mengetahui potensi peserta didik.
2. Guru harus semangat dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik
3. Staf Kesiswaan dapat lebih menjalin komunikasi baik dengan peserta didik, maupun dengan orang tua.
4. Peserta didik lebih diberikan pelatihan dalam proses belajar mengajar agar bisa mengembangkan prestasinya melalui kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah seras peserta didik harus diberikan motivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Asrul dan Syafaruddin, *Management pengawasan Pendidikan* (Medan: Cipta Pustaka Media, 2014)
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2018)
- Manajemen Pendidikan Karakter di sekolah Konsep dan Praktik Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

- D. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- E, Mulyasa, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008)
- Jurnal Ilmiah Iqra Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN (Manado: 2019)
- Jurnal Fitriani *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: pustaka belajar 2015)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakrta: 2019)
- Kompri *Manajemen Pendidikan*, (Yohyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro,2008)
- Katsir Ibnu, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Dari Juz 1 Sampai 30* (Bandung: JABAL, 2021)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakrta: 2019)
- Margustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015)
- Mukti dan Sutjipto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbut Dirjen Dikti, 2009)
- Marty Nurdin, *Implementasi Dasar-Dasar Management Sekolah dalam Era Otonomi Daerah* (Makasar: Aksara Madani, 2008)
- Moenir H.A.S. *Manajemen pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014.
- Moelong Lexy, *Metdologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).
- Nurmaidah, “*Konsep Manajemen Kesiswaan*”, dalam Al-Afkar. Jurnal pendidikan dan peradaban, 2014.
- Nurcholiq Mochamad, “*Actuating dalam Prespektif dalam Jurnal Evaluasi*, 2019.
- Nurfadilah, “*teori dan konsep Peserat didikdalam Jurnal EduPfof*, 2019.
- Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

- Rahman Arif, *Kesalahan-kesalahan fatal paling sering dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press,2011)
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2014.
- Terr, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 Ayat 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-906 /In. 25/F.II/TL.00 1/03/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 27 Maret 2023

Kepada Yth

MTs Negeri 1 Manado

Tempat

Assalamu •alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. yang tersebut dibawah inc

Nama Aprilia Durand

NIM1924024

Semester . VIII (Delapan)

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Manajemen Poserte Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri 1 Manado". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Nurhayati. M.Pd.I.

2. Abdul Rahman Wahid Abdulah. M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dan bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini. atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. WD



Dekan Bid. /
Pembangunan Le

kan Bid.
Akademik dan
Pembangunan Lembaga.

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi MPI FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I MANADO PLUS RISET
Jl. BailangKec. BunakenTelp./fax (0431) 851772 E-mail : mtsnunggulanmanado@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 154 /Mts.23.01.1/PP.00.5/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Marlina Maladjim, M.Pd
N I P : 19650210 198903 2 018
Jabatan : PLH Kepala Madrasah

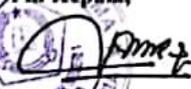
Menerangkan bahwa :

N a m a : Aprilia Durand
N I M : 1924.024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Manado Plus Riset dalam rangka Pelaksanaan Penelitian dengan judul : "*Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri I Manado.*"

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat pengantar untuk mendapatkan studi lapangan / Penelitian, Nomor: B- 986 /In. 25/F.II/TL.00.1/03/2023. Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 23 Mei 2023
Plh Kepala,

Marlina Maladjim, M.Pd
NIP 19650210 198903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA R.I
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Dr. S. H. Samundajang Kawatan Pang Road 1 Kota Manado Telp./fax (0411) 850616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B - 1966 / In.25/F.II/PP.00.9/07/2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Manado, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut

Nama	:	Aprilia Durend
NIM	:	19.2.4.024
Program	:	Sarjana (S1)
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi :

Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

13 Juli 2023

M. P. H.
NIP. 19760318 200604 1 003

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibavsaah ini:

Nama : Hi. Sukri Syahid, s.Ag. M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I Manado

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aprilia Durand

Nim : 1924024

Status : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Manado"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023
Yang Diterawancarai
Hi. Sukri Syahid, S.Ag, M.Pd



SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Marlina Maladjim, M. Pd
Jabatan : Waka Kurikulum Madrasah Tasnawiyah Negeri I Manado

Menerangkan Bahwa:

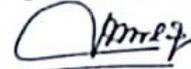
Nama : Aprilia Durand
Nim : 1924024
Status : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tasnawiyah Negeri I Manado"**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023

Yang Diwawancarai



Dra. Marlina Maladjim, M. Pd

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harianto Katjo, S.Pd

Jabatan : Staf Kesiswaan Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aprilia Durand

Nim : 1924024

Status : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado"**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023

Yang Diwawancarai



Harianto Katjo, S.Pd

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tawakal Maulana Tamaun, S.Pd
Jabatan : Guru BK Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aprilia Durand
Nim : 1924024
Status : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah
Tasnawiyah Negeri 1 Manado"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023

Yang Diwawancarai

Tawakal Maulana Tamaun, S.Pd

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sajidah Rahmah Misaalah, S.Pd.I
Jabatan : Guru Wali Kelas Madrasah Tasnawiyah Negeri I Manado

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aprilia Durand
Nim : 1924024
Status : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah
Tasnawiyah Negeri I Manado"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023

Yang Diwawancarai



Sajidah Rahmah Misaalah, S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Aif Mokodompit**
Jabatan : **Siswa Kelas VIII Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado**

Menerangkan Bahwa:

Nama : **Aprilia Durand**
Nim : **1924024**
Status : **Mahasiswa**

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah
Tasnawiyah Negeri 1 Manado"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023

Yang Diwawancarai



Muhammad Aif Mokodompit

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sifa Mawar Bauhas
Jabatan : Siswa Kelas VIII Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aprilia Durand
Nim : 1924024
Status : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023

Yang Diwawancarai



Sifa Mawar Bauhas

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Deah Anastasya*

Jabatan : Siswa Kelas VIII Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

Menerangkan Bahwa:

Nama : Aprilia Durand

Nim : 1924024

Status : Mahasiswa

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah
Tasnawiyah Negeri 1 Manado"

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Manado, 11 juni 2023

Yang Diwawancarai



Deah Anastasya

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA WAKA KURIKULUM, STAF
KESISWAAN, GURU BK DAN PESERTA DIDIK**

A. Kepala Madrasah

1. Apa saja kegiatan manajemen peserta didik di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
2. Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
3. Bagaimana cara membangun kedisiplinan siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
4. Kebijakan apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat meningkatkan kedisiplinan siswa?

B. Teks Wawancara Waka Kurikulum

1. Menurut ibu, sejauh mana madrasah ini menerapkan manajemen peserta didik?
2. Dalam peningkatkan manajemen peserta didik serta meningkatkan kedisiplinan siswa, perencanaan apa saja yang sudah di lakukan oleh kepala madrasah?
3. Untuk menunjukan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adanya sarana dan prasaranan, menurut ibu apakah kepalah madrasah ikut mengoptimalkan dan terjun langsung dalam mengontrol kelengkapan sarana prasarana di madrasah ini?
4. Menurut ibu selaku waka kurikulum bagaimana pengelolaan kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen peserta didik?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

C. Teks Wawancara Staf Kesiswaan

1. Bagaimana ruang lingkup dalam pengelolah di madrasah?
2. Bagaimana proses penerima siswa baru di madrasah?
3. Bagaiman madrasah menentukan banyaknya siswa yang harus di terima pada ajaran baru?
4. Mengapa di perlukan seleksi dalam penerimaan siswa baru?
5. Bagaimana aturan mekanisme madrasah bawasanya jika ada siswa yang tinggal di kelas atau naik kelas?

D. Teks Wawancara Guru BK

1. Bagaimana cara Bapak untuk mengatasi siswa yang bermasalah dalam hal kedisiplinan di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
2. Apakah setiap siswa yang melanggar kedisiplinan di madrasah akan di berikan sangsi?
3. Dalam peningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai kedisiplinan yang baik apa saja yang di lakukan bapak terhadap siswa?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatkan kedisiplinan siswa?

E. Teks Wawancara Guru

1. Menurut Ibu bagaimana peningkatkan manajemen peserta didik serta kedisiplinan siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
2. Menurut Ibu bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
3. Menurut Ibu bagaimana standar manajemen peserta didik di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

F. Teks Wawancara Siswa

1. Apakah pada proses peningkatan kedisiplinan siswa dapat memberikan motivasi dalam mengembangkan kedisiplinan siswa?
2. Apakah sudah sesuai dari segi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?
3. Kendala apa yang kamu rasakan dalam pengelolaan manajemen peserta didik serta dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Hi. Sukri Syahid, S.Ag, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado
Hari/Tanggal : Senin, 12 Mei 2023
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah Tasnawiyah Negeri 1
Manado

- | No | Peneliti | Informan |
|----|---|---|
| 1. | Apa saja kegiatan manajemen peserta didik di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado? | Kegiatan manajemen peserta didik yang dilakukan di madrasah antara lain penerimaan siswa baru yang dilakukan untuk pendaftaran lewat aplikasi untuk perivikasi berkas serta pengambilan nomor antrian, perencanaan peserta didiki, serta evaluasi peserta didk. |
| 2. | Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa? | Pihak madrasah serta staf Kesiswaan dan guru BK bekerja sama dengan orngan tua peserta didik. Di karenakan jika tidak ada perhatian dari orang tua juga maka peserta didik ini tidak akan mempunyan sikap disiplin yang baik. |
| 3. | Bagamina cara membangun kedisiplinan siswa di Madrasah? | Pihak madrasah memberikan waktu serta aturan tata tertib yang harus di patuhi. Jika aturan yang di berlakukan tidak di jalankan oleh siswa maka ada sangsi yang diterimah oleh siswa tersebut. |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Tawakal Maulana Tamau, S.Pd
Jabatan : Guru BK Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2023
Lokasi : Ruang Riset Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

No	Peneliti	Infoman
1.	Bagaimana strategi Pertama perencanaan peserta didik baru, serta program selanjutnya jika mengadakan rapat dalam rangka manajemen peserta manajemen peserta baru atau penerimaan siswa serta meningkatkan baru, dalam rapat itu di putuskan dalam menerima kedisiplinan siswa di siswa apa yang di lakukan oleh pihak madrasah. Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado	Lalu kita membagikan link baik lewat Facebook sekolah, ataupun lewat Instagram sekolah dengan membuat pamphlet atau baliho, dilakukan orientasi atau pengenalan lingkungan sekolah ke peserta didik, setelah peserta didik di orientasi pihak sekolah mengatur kehadiran dan tidak kehadiran siswa, selanjutnya di lakukan peneglompokan peserta didik untuk pembagian kelas masing-masing dan yang terakhir mengatur atau mengevaluasi peserta didik untuk tingkat penguasaan kompetensi dalam sikap pengetahuan, keterampilan yang sudah atau belum di kuasai oleh peserta didik tersebut. Untuk kedisiplinan siswa pada saat siswa suda mulai

masuk sekolah siswa akan di perkenalkan dengan aturan-aturan tata tertib yang ada di madrasah, dan itu akan di sampaikan oleh kepala sekolah, staf kesiswaan dan akan di awasi juga dengan guru BK.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen peserta didik di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado sudah melakukan yang terbaik tetapi kembali lagi pada minat siswa dengan aturan yang ada di madrasah.

Hambatannya, orang tua lebih mengikuti apa yang di inginkan siswa, tapi kenyataan di sekolah madrasah jauh lebih baik dari pada sekolah-sekolah umum lainnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Harianto Katjo, S.Pd
Jabatan : Staf Kesiswaan Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2023
Lokasi : Ruangan Riset Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado

No	Peneliti	Infroman
1.	Bagaimana pendapat bapak selaku staf kesiswan dengan adanya Manajemen Peserta didik di Madrasah Tasnawiyah Negeri 1 Manado	Itu sangat bagus, Manajemen peserta didik harus di berlakukan di setiap sekolah/ atau madrasah. sebab dengan adanya manajemen peserta didik itu lebih baik untuk peserta didik.
2.	Apa faktor pendukung serta penghambat dalam manajemen peserat didik	Faktor pendukung pihak madrasah selalu mendukung setiap perencanaan yang akan di lakukan, lokasi sekolah yang terletak ditengah masyarakat muslim, dan sekolah kita terakreditasi A. hambatnya masi ada siswa yang kurang paham dengan adanya manajemen peserta madrasah.

INSTRUMEN OBSERVASI
LINGKUNGAN MADRASAH DAN FASILITAS MADRASAH

Sekolah : MTs Negeri 1 Manado
 Alamat : Jl. Bailang, kec. Bunaken
 Pengamat : Aprilia Durand
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

No	Aspek yang diamati	Unsur penilaian	Keadaan atau kondisi
1.	Bentuk Gedung sekolah	a. Layak untuk digunakan	√
		b. Tertata rapi	√
2.	Kondisi bangunan	a. Permanen	√
		b. Baru	√
		c. Lama	√
		d. Kokoh	√
3.	Halaman Madrasah	a. Luas	√
		b. Sempit	x
		c. Hijau	√
		d. gersang	x
4.	Pagar Madarash	a. Pagar besi	√

- | | | | |
|----|------------------------------|------------------------------------|---|
| 5. | Kantin | a. Bersih | √ |
| | | b. Makanan yang di jual
bergizi | √ |
| 6. | Sumber belajar | a. Perpustakaan | √ |
| | | b. Laboratorium | √ |
| | | c. Media penunjang | √ |
| 7. | Ruang kelas | a. Papan tulis | √ |
| | | b. Meja dan kursi | √ |
| | | c. Bentuk meja dan
kursi sesuai | √ |
| | | d. Aturan dalam kelas | √ |
| 8. | kantor | a. Ruangan kepala
Madrasah | √ |
| | | b. Wakil kepala
madrasah | √ |
| | | c. Ruang guru | √ |
| | | d. Tata usaha | √ |
| 9. | Alat penunjang
Pendidikan | a. Peta | √ |
| | | b. Kalender akademik | √ |
| | | c. Jadwal pembelajaran | √ |
| | | d. Gambar pahlawan | √ |

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Dr. Marlina Maladjim, M. Pd



Wawancara dengan
Bapak Harianto



Staf Kesiswaan,
Katjo, S.Pd



Wawancara dengan Wali Kelas VIII Ibu Sajidah Rahmah Masalah, S.Pd.I



Wawancara dengan
Tawakal Maulan



Guru BK, Bapak
Tamaun, S.Pd

Wawancara dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



Sifa Nazwa Muhammad Alif Mokodompit



Dea Anastasya



Visi Misi, serta Tata Tertib Peserta Didik Didalam kelas



Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



Kementrian Agama RI Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



Halaman Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



Suasana Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Manado



Sebelum Masuk Orang Tua Calon Peserta Didik Mengisi Formulir Untuk
Mengikuti Tes





Calon Peserta Didik Mengikuti Tes Baca Tulis Al-Qur'an

MTs Negeri 1 Manado
Plus Riset

PPDB
MTSN 1 MANADO
Tahun Pelajaran 2023-2024

Akreditasi
A

ppdb.mtsn1manado.sch.id

Persyaratan Berkas

- Berusia maksimal 15 Tahun
- Foto Copy :
 - Akte Kelahiran
 - Kartu Keluarga Terbaru
 - KTP Orangtua
 - Rapor kelas 4 Semester Ganjil dan Genap
 - Rapor kelas 5 Semester Ganjil dan Genap
 - Rapor kelas 6 Semester Ganjil
 - Kartu Indonesia Sehat (Jika ada)
 - Surat Keterangan Lulus dari SD/MI
- Pasfoto berlatar merah :
 - 2x3 : 3 Lembar
 - 3x4 : 3 Lembar

Untuk Jalur Prestasi :

- Hafidz Qur'an Minimal 2 Juz dibuktikan dengan sertifikat dari Lembaga/Rumah Tahfidz
- Prestasi Akademik dan Non akademik dibuktikan dengan piagam kejuaraan minimal tingkat kabupaten Kota (Peringkat I, II dan III)

Info Pendaftaran

- Pendaftaran dibuka mulai tanggal 9 Juni 2023
- Pendaftaran ulang bagi peserta didik yang diterima pada tanggal 3 Juli 2023

Pendaftaran Dilakukan Secara Online

Ekstrakurikuler

PLUS RISET

- Riset
- Drum Band
- Pramuka
- KSM
- Bola Volly
- Tenis Meja
- Pencak Silat
- English Club
- Paskibra

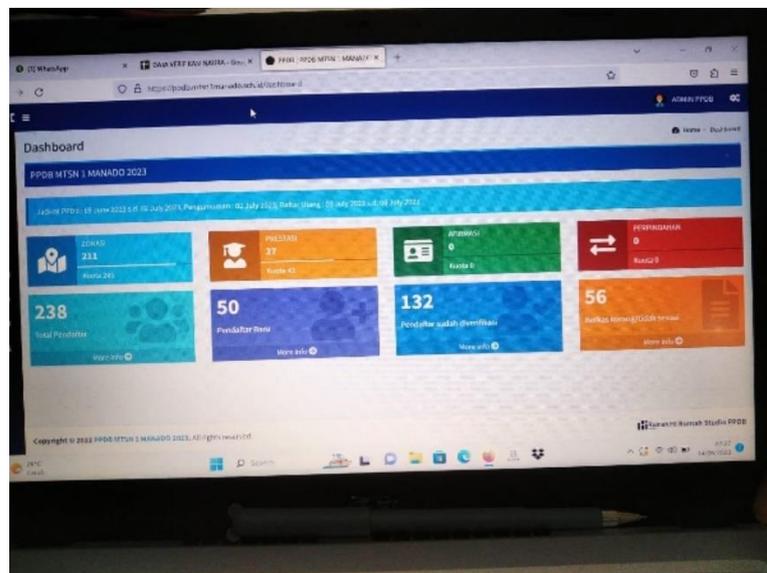
Kontak Panitia 082293326501 082347772991 081340875933

MTs Negeri 1 Manado

persyaratan pendaftaran calon Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Manado



Cara Mendaftar Calon Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



Data Siswa Yang Sudah Terdaftar



Dokumentasi Prestasi Dalam Kegiatan Marching Band

Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Monografi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

BIODATA PENULIS

Nama : Aprilia Durand
Tempat dan Tanggal Lahir : Bolaang Mongondow, 12 April 2000
Alamat : Ollot II, Kec. Bolangitan Barat. Kab.
Bolaang Mongondow Utara
Nomor HP : 0822-5903-1706
E-Mail : apriliadurand1200@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Sumitro Durand
Ibu : Firna Babay
Riwayat Pendidikan
SD : SDN1 Ollot Induk
SMP : SMP Negeri 2 Bolangitan Barat
SMA : MA-Alkhairat Bolangitan Barat



Manado, Agustus 2023

Penulis

Aprilia Durand
1924024